

## Appendix 1. Consent Letter



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUMBAWA BARAT**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI TALIWANG**  
*Jln. Pondok Pesantren no. 28 Taliwang 84355*  
*Telp. (0372) 8283001; Website : mtsntaliwangksb.sch.id*

Nomor : B-043/MTs.19.24/PP.00.05/01/207 Taliwang, 14 Januari 2017  
 Sifat : **Biasa/Segera**  
 Lamp : -  
 Hal : **Izin Penelitian**  
**An. Aisyah Mumary Songbatumis**

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa**  
**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Di -

Yogyakarta

Dengan hormat,

Merujuk Surat Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Nomor : 202/B.4/III/XII/2016 tanggal 15 Desember 2016 perihal izin Penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat, dengan ini kami memberikan izin dari tanggal **16 Januari – 16 Februari 2016** kepada :

Nama : **AISYAH MUMARY SONGBATUMIS**  
 NIM : 20130810017  
 Fakultas : Pendidikan Bahasa  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris  
 Judul : **Difficulties In Teaching English Faced by the Teachers at MTsN Taliwang (Kesulitan dalam Mengajar Bahasa Inggris oleh guru Bahasa Inggris di MTsN Taliwang)**

Untuk Melaksanakan Penelitian tersebut.

Demikian, Surat Izin ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala,  
  
**ABD. AZIS**

Tembusan di sampaikan kepada :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sumbawa Barat di Taliwang;
2. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUMBAWA BARAT  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI TALIWANG**

Jln. Pondok Pesantren no. 28 Taliwang 84355  
Telp. (0372) 8283001; Website : mtsntaliwangsb.sch.id

**SURAT KETERANGAN MENELITI**

Nomor : B- 058/MTs.19.24/PP.00.05/02/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Taliwang menerangkan bahwa:


Nama : **AISYAH MUMARY SONGBATUMIS**  
NIM : 20130810017  
Fakultas : Pendidikan Bahasa  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris  
Judul : **Difficulties In Teaching English Faced by the Teachers at MTsN Taliwang (Kesulitan dalam Mengajar Bahasa Inggris oleh guru Bahasa Inggris di MTsN Taliwang)**

Bahwa yang namanya tersebut di atas benar telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Taliwang terhitung mulai tanggal **16 Januari – 16 Februari 2017**.

Demikian, Surat Keterangan Meneliti ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Taliwang, 17 Februari 2017

Kepala,

  
**ABD. AZIS**

Tembusan di sampaikan kepada :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sumbawa Barat di Taliwang;
2. Yang bersangkutan.

## Appendix 2. Interview Guideline

### Challenges in Teaching English Faced by the English Teachers at MTsN Taliwang, Indonesia

#### Research Questions:

1. What are the challenges in teaching English faced by the teachers at MTsN Taliwang, Indonesia?
2. What kinds of strategies are implemented by the teachers at MTsN Taliwang in facing challenges in teaching English?

Research Objectives	Theory	Interview Questions
Demographic Information		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah berapa tahun Anda menjadi guru di sini?</li> <li>2. Kelas berapa yang Anda ajar?</li> <li>3. Bisakah Anda mendeskripsikan tentang riwayat pendidikan Anda dengan singkat?</li> </ol>
English language teacher requirements	Rubin (1975) outlined the traits of good language teachers as follows: Professional training such as professional meetings and instructional techniques; language proficiency such as four skills and cultural comprehension; instructional materials such as visual and audio materials; evaluation such as assessment of students and professional testing; and classroom environment such as reduction of second language anxiety and maintenance of classroom discipline.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Anda pernah ikut pelatihan khusus berkaitan dengan <i>English teaching training</i>? Jika pernah, jenis pelatihan seperti apa?</li> <li>2. Dari pelatihan tersebut, apa saja yang Anda pelajari? Apakah ilmu yang Anda dapat di pelatihan tersebut, membantu proses belajar?</li> <li>3. Apakah Anda sudah pernah mengambil test TOEFL dan sejenisnya untuk mengetahui kemampuan</li> </ol>

	<p>Vélez-Rendón (2002) defined “A good English teacher must comprehend: subject matter knowledge as what teachers know about what they teach and pedagogical knowledge as what teachers know about their subjects. Put another way, subject matter knowledge in foreign language education refers to the target language proficiency in many cases, whereas pedagogical knowledge alludes to second/foreign language acquisition theories, teaching methods, and testing.”</p> <p>Park and Lee (2006) argued “An effective language teacher should have: (1) language proficiency, (2) civilization and culture, and (3) language analysis.”</p>	<p>berbahasa Inggris Anda?</p>
<p>Challenges in teaching English</p>	<p>Emery (2012) stated that English teaching process tends to be challenging when it comes to the teachers’ teaching qualification, language proficiency level, and training since these points can cause teachers’ confidence.</p> <p>Littlewood (2007) argued teachers whose teaching training is not</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. [Conditional] Dengan kurangnya pelatihan yang Anda peroleh tentang mengajar bahasa Inggris, apakah hal tersebut mempengaruhi <i>teaching performance</i> Anda?</li> <li>2. Apakah Anda menghadapi kesulitan dalam mengajar bahasa</li> </ol>

	<p>enough might strive to embody teaching methods effectively.</p> <p>Copland, Garton, and Burns (2014), “encouraging students in remote areas to learn English can be demanding since they may “struggle to understand the relationship of learning English as they have little contact with speakers of the language” (p. 741).</p> <p>Copland, Garton, and Burns (2014) asserted that limited resources and teaching language facilities has become a matter of concern since both teachers and students, in EFL context, are not familiar with early English learning.</p> <p>Fatiloru (2015) argues that lack of basic facilities and equipment is a challenge that hinders effective teaching and learning of English Language and fearful attitude of students towards the use and usage of English especially in the presence of a competent user can be a problem.</p> <p>Ansari (2012) stated that teachers has many duties upon his/her students,</p>	<p>Inggris di kelas? Kesulitan apakah yang Anda alami?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Selain mengajar, apa saja tanggung jawab yang Anda emban di sekolah ini?</li> <li>4. Bagaimana dengan fasilitas yang tersedia di sekolah ini? Apakah mendukung pembelajaran atau sebaliknya?</li> <li>5. Bagaimana menurut Anda tentang posisi bahasa Inggris dalam kurikulum sekarang ini? Apakah posisi tersebut menimbulkan kesulitan mengajar?</li> </ol>
--	--	--

	<p>therefore deciding suitable teaching methods and techniques can be considered challenging since teachers do not only think of how to teach four language skills and grammar, but also encourage students to practice what they have learned.</p>	
<p>Strategies for facing English teaching challenges</p>	<p>August &amp; Shanahan (2006), for effective mastery of English, the teachers are expected to instruct the students to comprehend the following: (a) native language; (b) similarity of native language to English.</p> <p>Pande (2013) proposes that the teacher should use the different methods of teaching English to students. Use of appropriate method for teaching various topics accordingly helps to enhance the effect of teaching language.</p> <p>Fatiloru (2015) stated that there is a need to confront facilitation issues so as to empower the teaching and learning of English.</p> <p>Applying various techniques in language teaching should be taken into account because it will enable teachers to</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja solusi yang Anda lakukan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam mengajar bahasa Inggris yang Anda sebutkan tadi?</li> <li>2. Dalam memotivasi siswa belajar bahasa Inggris, apakah Anda menggunakan metode mengajar yang berbeda-beda?</li> <li>3. Selain solusi yang Anda terapkan, apakah ada usaha dari sekolah ini untuk mengatasi kesulitan dalam mengajar bahasa Inggris? Jika iya, apa saja?</li> <li>4. Apakah dalam menyusun RPP, Anda mempertimbangkan kemampuan berbahasa siswa yang berbeda-beda?</li> </ol>

	<p>create suitable condition for students in learning English as well as help students to deal with their learning challenges (Holenšinská, 2006).</p> <p>Fatiloru (2015) argued that English teaching should be examined in order to deal with the challenges, and it can be done through reforming attitude.</p> <p>Pande (2013) proposes one way to reform attitude is that “the place of English in education system and policy should be well-defined.</p> <p>Roberts (2007), leveling students’ level can be begun from the lesson planning should contain leveled tasks using a variety of groupings and throughout the practice of the lesson, and students’ assignments are leveled based on their language skills.</p> <p>Virginia Department of Education (2006), comprehending English and creating more accessible of content areas for students can be done by managing classroom.</p>	
--	--	--

### Appendix 3. Open and Analytic Coding

<b>Participant 1</b> Duration 59:12 January 23, 2017 at 8:38 at teachers' office of MTsN Taliwang				
<b>Participant</b>	<b>Statement</b>	<b>Category</b>	<b>Translated Statement</b>	<b>Theme</b>
R	Hari ini, hari Senin tanggal 23 Januari 2017 pukul 8:38 saya melakukan interview dengan partisipan pertama. Jadi, penelitian saya berkaitan tentang <i>difficulties in teaching English in classroom</i> , bu. Langsung saja pertanyaan pertama, sudah berapa lama ibu mengajar di sini?			
P1	<u>Lebih dari 6 tahun.</u>	Demographic information	I have been teaching here for more than 6 years.	Teaching experience
R	Terus selama 6 tahun itu, kelas berapa saja yang ibu ajar? Dan apakah kelasnya berbeda-beda?			
P1	<u>Selama ini ibu mengajar kelas 8. Tapi selama 6 tahun itu, dari tahun pertama sampai tahun ketiga, kelas 7. Setelah berikutnya kelas 8 sampai sekarang.</u>	Demographic information	All these times, I teach 8 <sup>th</sup> grade, but I used to teach 7 <sup>th</sup> grade as well in my first three years here.	Teaching experience
R	Ya, tentang riwayat pendidikan ibu nih, bisa dijelaskan secara singkat ga?			
P1	Ibu SD tahun 1986, Ibu SMPnya 1989, dan SMAnya 1992. Terus <u>lanjut di Institut IKIP Mataram, 1997.</u>	Demographic information	I continued my study in English Education Department of IKIP Mataram on 1997.	Educational background
R	Berarti itu pendidikan terakhir ibu? Bahasa Inggris IKIP Mataram. Nah terus selama ibu kuliah atau mungkin setelah lulus, ibu sudah pernah mengikuti kegiatan profesional gitu untuk <i>English teaching training</i> ga?			
P1	Nggak.			



R	Terus selama jadi guru pernah ikut kegiatan kayak gitu ga?			
P1	(P1.1) <u>Kalau semacam diklat di luar sih belum pernah, tapi kalau di lingkungan sekolah kayak MGMP, sering.</u>	Training (training participation)	(P1.1) I have never joined English teaching training outside Taliwang city, but I often join in with MGMP in this school.	P1.1 Training in school
R	Nah terus kegiatannya gimana di MGMP itu? Mungkin bisa dijelaskan MGMP itu apa, kegiatannya apa?			
P1	(P1.2) <u>MGMP itu kita menyusun RPP dengan semua guru mata pelajaran.</u> (P1.3) <u>Kita menyusun silabus,</u> (P1.4) <u>program tahunan,</u> (P1.5) <u>perangkat pembelajaran. MGMP itu Musyawarah Guru Mata Pelajaran, musyawarah semua guru mata pelajaran, team teaching.</u>	Training (activities in training)	(P1.2) In MGMP, we are trained to organize lesson plan with other teachers of other subjects. (P1.3) Also, we organize syllabus, (P1.4) annual program, and (P1.5) teaching tools. MGMP stands for <i>Musyawarah Guru Mata Pelajaran</i> (Teachers' Organization), team teaching.	P1.2 Organizing lesson plans P1.3 Organizing syllabus P1.4 Arranging annual programs P1.5 Preparing teaching tools
R	Berarti dalam kegiatan ini, semua guru bahasa Inggris....			
P1	Bahasa Inggris dengan bahasa Inggris, agama dengan agama, rumpun bahasa, bahasa Inggris dengan bahasa Inggris, IPS, sesuai bidang.			
R	Itu berarti kegiatan sesama guru mata pelajaran membuat RPP dan perangkat mengajar, bukan dilatih?			
P1	Dilatih.			
R	Itu dari siapa yang latih?			
P1	Dari balai diklat, Pak Bambang Rudianto dari Denpasar.			

R	Nah tadi kan yang dilatih itu seperti perangkat mengajar dll. Ilmu yang didapat dipelatihan itu, apakah membantu proses pembelajaran?			
P1	Sangat membantu.			
R	Seperti apa misalnya?			
P1	Misalnya (P1.6) <u>cara kita mengajar di dalam kelas</u> , (P1.7) <u>metode-metode</u> , (P1.8) <u>bagaimana cara merangsang anak-anak itu supaya dia senang berbahasa</u> . Dengan metode-metode itu jadi kita tahu cara bagaimana anak-anak itu mudah mengingat, mudah memahami bahasa Inggris.	Training (advantages of training)	(P1.6) I can know how to teach in classroom.  (P1.7) I can know teaching methods.  (P1.8) I also know how to stimulate students to like English.	P1.6 Know ways to teach  P1.7 Vary teaching methods  P1.8 Understand ways to stimulate students to like English
R	Kan tadi di MGMP itu ibu belajar RPP, terus diajari juga metode mengajar?			
P1	Iya. Kan dalam menyusun RPP, ada tertera metode-metode mengajar yang digunakan dan medianya apa. Dulu kan ada <i>teaching learning</i> , sekarang kan ada <i>discovery learning</i> , berkaitan dengan K13 kebanyakan makai itu.			
R	Oh iya. Tadi ibu sebutkan manfaat pelatihannya itu bisa membantu metode di dalam kelas, terus bisa merangsang anak-anak untuk suka bahasa Inggris, gitu kan bu... bisa ga dikasih contoh waktu mengajar di kelas?			
P1	Misalnya mengajar tema, misalnya temanya menyatakan perbandingan jumlah dan sifat, orang, binatang, benda. Di situ kita membandingkan sifat, misalnya binatang dulu ya, “mana yang lebih besar, kuda atau keledai?”, misalnya orang, “mana yang	Advantages of K13	(P1.9) In K13, students are asked to observing and questioning.  (P1.10) I show pictures to	P1.9 Students are asked to observe and question  P1.10 Show

	lebih tinggi Dani dengan Dini?”, misalnya benda “mana yang lebih berat meja kayu dan meja plastic?”. Salah satu contohnya, kita buat gambar, di gambar itu kita suruh mengamati karena dengan (P1.9) <u>kurikulum K13 ini kebanyakan <i>observing dan questioning</i></u> . Di situ kita (P1.10) <u>perlihatkan gambar, sambil kita perlihatkan, mereka mengamati, setelah mengamati, dia bisa menanya.</u> (P1.11) <u>Kadang, saya pakai bermain peran <i>in front of the class</i></u> . Misalnya perbandingan ya batu dengan kapas, mana yang lebih berat, misalnya <i>on the right hand, the stone, on the left hand, the cotton</i> .	Teaching methods	students, I ask them to observe and ask a question afterwards.  (P1.11) Sometimes I use role play in front of the class.	pictures to students P1.11 Use role play
R	Itu ibu bawa bendanya ke kelas?			
P1	Kadang-kadang. Jelas anak-anak akan lebih mengerti. Langsung kita praktik langsung biar mereka paham lebih mudah. (P1.12) <u>Sebenarnya K13 ini sangat membantu karena dia banyak bermain peran</u> . Tidak terlalu banyak berbicara kayak KTSP, kalau ini langsung dengan praktiknya. <u>Makanya anak-anak kadang lebih senang kalau dia disuruh maju atau apa.</u>	Advantages of K13	(P1.12) Actually, K13 is very helpful since it allows students to play a role. Students like to practice more.	P1.12 Students are given opportunity to do role play
R	Terus contoh yang membuat anak lebih termotivasi, lebih suka dengan bahasa gimana bu?			
P1	Kadang kalau kita rangsang, biasanya langsung dengan benda. “ <i>what is this?</i> ” misalnya, tapi sebagian yang paham, kadang (P1.13) <u>sebagian yang lain mungkin karena kurang <i>vocab</i>-nya, kurang menguasai <i>vocab</i>-nya, sebagian siswa yang termotivasi dan mau tahu, senang. “<i>It is pen!</i>” sambil diperlihatkan bendanya, benda <i>real</i>-nya. Kalau hanya membayangkan masih kurang termotivasi dia, tapi (P1.14) <u>kalau dengan benda</u></u>	Difficulties in teaching English  Solutions to solve English teaching difficulties	(P1.13) Some students maybe have lack of vocabulary mastery.  (P1.14) If I bring the real things in the class, they become curious.  (P1.15) If they bring a dictionary, they’ll look it up due	P1.13 Lack of vocabulary  P1.14 Show real things  P1.15 Look up dictionary

	<u>real</u> timbul rasa ingin tahu. (P1.15) <u>Kadang kalau dia bawa kamus, cepat dia buka kamus, dibuka kamusnya karena rasa ingin tahu.</u>		to curiosity.	
R	Selama ibu kuliah sampai mengajar hari ini, ibu sudah pernah ambil test TOEFL ga?			
P1	(P1.16) <u>Belum pernah.</u>	TOEFL test (difficulties)	(P1.16) I have never taken TOEFL test.	P1.16 Teacher's lack of language proficiency
R	Terus bagaimana cara ibu mengasah atau mengukur kemampuan ibu berbahasa Inggris?			
P1	(P1.17) <u>Ibu berlatih sambil menambah vocab sambil belajar-belajar berbarengan dengan mengajar.</u> Misalnya kalau tema yang saya ajarkan tentang <i>I'm proud Indonesia</i> , saya mengagumi Indonesia, terus di situ saya pelajari, sambil belajar sambil saya menguasai. (P1.18) <u>Kadang sambil ibu dengar lagu itu kadang saya tertarik, penasaran apa artinya</u> sejak saya kuliah.	TOEFL test (solutions)	(P1.17) I try to increase my vocabulary mastery through learning and teaching.  (P1.18) Sometimes I listen to songs which are interesting, and I get curious to know the meaning.	P1.17 Increase vocabulary mastery  (P1.18) Listen to songs
R	Saya penasaran bu, kenapa ibu nggak coba ambil test TOEFL?			
P1	Hehe... pingin juga sih, malah adik saya yang pelajaran Matematika itu, dia test TOEFL sama istrinya yang dosen bahasa itu, padahal dia bahasa sama Matik, tapi dia belajar TOEFL mau S3. (P1.19) <u>Saya kepingin tapi di mana di sini ya? Tidak ada fasilitasnya.</u> Coba ada di sini mungkin sering betul saya uji kompetensi, seperti itu.	TOEFL test (difficulties)	(P1.19) I want to take TOEFL test, but there is no such institution that provides it here.	P1.19 Absence of English language test institutions
R	Untuk sekedar informasi bu, di Lombok ada.			
P1	(P1.20) <u>Iya pas libur itu kadang ga ada waktu, pingin betul saya.</u>	TOEFL test (difficulties)	(P1.20) Well, when day off, I have no time to take TOEFL test. I really want to do it.	P1.20 Limited time
R	Ibu ga coba lewat <i>online</i> gitu? Kan banyak tuh.			

P1	Pingin juga sih, Inshaallah hehe...			
R	Nah tadi pelatihan MGMP itu bu, menurut ibu, pelatihan tersebut sudah cukup atau kurang?			
P1	Kalau menurut saya masih kurang. Saya pingin sih diundang ke balai diklat, Denpasar, untuk lebih menambah kemampuan kita. Tapi masih belum ada. Inshaallah katanya tahun ini kata Kepala Sekolah Pak Abdul Azis, akan ada semua guru mata pelajaran dipanggil satu per satu untuk tim diklat. Mudah-mudahan.			
R	Berarti kurang kan bu ya?			
P1	Kurang. Karena hanya itu, menyusun perangkat mengajar, nah (P1.21) <u>itu pun misalnya saya pelajaran bahasa Inggris, terus yang datang itu, pelajaran Biologi, Pak Bambang Yulianto. Jelas yang Biologi yang diutamakan untuk yang dikasih contoh sebagai perangkatnya.</u> Ya walaupun susunan, langkah-langkah jelas ke pelajaran kita sendiri, tapi contoh-contoh perangkat lebih ke IPA, dan bahasa Inggris kita cari sendiri.	Training (difficulties)	(P1.21) Although we are given the guideline of how to organize lesson plan and stuff, still the trainer is the expert of Biology. Automatically he more focuses on Biology.	P1.21 The trainer is not an English expert
R	Oh berarti yang latih itu bukan bidang bahasa Inggris orangnya?			
P1	Ya. Walaupun pelatihannya untuk semua pelajaran, tapi <i>expert</i> -nya IPA.			
R	Mempengaruhi nggak cara pelatihannya bu karena beliau kan orang Biologi?			
P1	Lebih enak kalau yang latih itu bahasa Inggris, kayaknya lebih spesifik gitu, lebih nyambung. Misalnya kita bertanya dalam bentuk bahasa Inggris, nah ok <i>output input</i> kita. Cuman itu IPA, bahasa Inggris, agama, menyusun perangkat silabus, program tahunan, program semester,			

	sampai dengan KKM, jelas fokusnya di pelajaran IPA. Tapi bisa juga kita, karena langkah-langkahnya ada.			
R	Itu kegiatannya biasanya berapa kali setahun, per bulan atau gimana? Rutin nggak?			
P1	Berapa kali ya? Selama saya di sini, saya diundang 3 kali kayaknya. Kegiatannya tidak setiap tahun, kadang selang setahun.			
R	Yang latih selalu orang yang sama?			
P1	Selama saya di sini hanya 3 kali ikut pelatihan, 2 kali oleh pelatih yang sama Pak Bambang, pernah sekali oleh asisten beliau yang dari LPMP.			
R	Ibu pernah nggak di pelatihan itu dilatih sama <i>expert</i> bahasa Inggris?			
P1	Belum pernah. Itu waktu Pak Bambang, kita yang bikin semuanya, baru kita perlihatkan ke beliau. Misalnya saya susun RPP tentang tema <i>family life</i> karena masih KTSP dulu, misalnya langkah-langkah sekarang kan di K13 disesuaikan dengan KD1, KD3 dll.			
R	Nah tadi kan ibu bilang pelatihan yang didapat ini kurang, dan malahan pelatihnya bukan <i>expert</i> bahasa Inggris, nah itu mempengaruhi <i>ga teaching performance</i> ibu di kelas?			
P1	Mempengaruhi.			
R	Seperti apa bu?			
P1	Ya jelas merasa, misalnya selagi (P1.22) <u>anak-anak dengan buku panduannya masih kurang</u> , terus anak-anak juga mendapat kesulitan, misalnya (P1.23) <u>kita sampaikan, mungkin anak-anak kurang konsentrasi saat menerima pelajaran</u> , akhirnya target kita yang harus kita selesaikan yang harus tuntas kadang	Difficulties in teaching English	P1.22 Students have Inadequate books  P1.23 Sometimes students do not concentrate when studying	P1.22 Inadequate resources  P1.23 Low concentration

	kurang 100% tuntasnya.			
R	Oh gitu. Ini kan yang ibu bicarakan kesulitan di siswa-siswanya ya, kalau dari ibu sendiri ada kesulitan ga?			
P1	Kalau dari saya kayaknya kurang begitu, kalau (P1.24) <u>saya simpulkan ya karena kurang tutor pelatihan bahasa Inggris dan (P1.25) yang saya sampaikan ke anak-anak kayaknya kurang sreg gitu, kurang metode, kurang begitu jelas (P1.26) walaupun kita persiapkan semua itu tapi ada saja kekurangannya, misalnya seperti kurang metode dan (P1.27) fasilitas, misalnya saya mau ajarkan tentang ini tapi fasilitas saya kurang, buku saja saya sendiri yang pegang. Itu kesulitan saya yang utama. (P1.28) Yang seharusnya saya targetkan selesai pada 2 jam pelajaran, tapi karena buku penunjangnya hanya pegangan saya, jadi kita yang kewalahan menjelaskan. (P1.29) Kadang kita yang fotokopi, baru disebar ke siswa.</u>	Difficulties in teaching English             Solutions to solve English teaching difficulties	(P1.24) If I may conclude, my English teaching training experience is still lack.  (P1.25) I sometimes feel dissatisfied with what I teach.  (P1.26) Although I prepare anything before teaching, there is always shortcoming, such as teaching methods that are not varied.  (P1.27) One of the lack of facility is books. I am the only one who has the book. This is the main difficulty I face.  (P1.28) I am supposed to finish teaching in two hours, but because of the shortage of books, I get tired.  (P1.29) Sometimes I copy the book then distribute it to the students.	P1.24 Lack of English language teaching training  P1.25 Teacher's unconfidence  P1.26 Invarious teaching methods  P1.27 Inadequate resources  P1.28 Limited time  P1.29 Copying the books
R	Jadi ibu dengan kurangnya pelatihan, didukung dengan kurangnya buku jadi kesulitan buat ibu			

	sendiri ya.			
P1	Iya. Mungkin kalau dilatih misal buat media mengajar seperti membuat <i>slide</i> atau metode apa gitu ga ada, hanya kita musyawarah dalam menyusun perangkat. Saya pingin sekali ada pelatihan khusus bahasa Inggris misalnya buat <i>slide</i> , rangkuman, dan menambah motivasi siswa. Itu saya pingin sekali.			
R	Nah kan bu selama 6 tahun ibu mengajar di sini, ibu cuman 3 kali mengikuti pelatihan kan... itu memang karena ga ada diadakan atau ga ada kegiatan di luar daerah atau gimana bu?			
P1	Kalau kegiatan MGMP itu 3 kali tapi kalau pelatihan di sekolah itu sering. (P1.30) <u>Kalau kegiatan yang di luar harus tunggu undangan, harus diundang lewat kemenag.</u>	Training (difficulties)	P1.30 If I want to join the training outside Sumbawa, I have to wait for an official invitation. I have to be invited by <i>Kementerian Agama</i> (Ministry of Religious Affairs of West Sumbawa).	P1.30 Unable to join any trainings without permission of authority
R	Oh memang harus diundang gitu ya?			
P1	Iya. Coba kalau bisa ikut daftar sendiri gitu.			
R	Oh emang ga bisa ya ikut atas nama individu ikut konferensi atau apa gitu?			
P1	Ga bisa, harus undangan. Misalnya ada berapa guru <u>bahasa Inggris, yang belum ke sana ditentukan sekolah.</u>		I cannot since it requires the permission of this school, for example in case there are some teachers who have not join any training yet, then some of them will be sent to join in.	
R	Terus ibu ga ada koneksi dengan guru-guru di luar gitu ga untuk <i>sharing</i> gitu?			
P1	Ada. Sama adik saya, kebetulan adik saya bahasa			



	Inggris juga yang di Alas itu. Itu cuman itu <i>sharing</i> -nya baik dalam menyusun perangkat dls.			
R	Di luar Sumbawa ada? Di Lombok atau di kota lain gitu?			
P1	Di Sumbawa ada, teman satu angkatan dulu. Memang kita dulu sering <i>study club</i> .			
R	Kalau di kota lain bu, di Lombok atau di Jawa gitu ga?			
P1	Nggak.			
R	Berarti emang kalau mau ikut kegiatan itu harus ada undangan?			
P1	Harus lewat undangan.			
R	Saya ga tau di sini tapi kalau di tempat saya kuliah misalnya kayak konferensi khusus bahasa Inggris gitu semua bisa gabung...			
P1	Ga ada kegiatan begitu di sini. Kalaupun ada pelatihan, ya bukan bahasa Inggris. Paling tentang pendidikan tapi secara umum.			
R	Hmm gitu. Terus bu kita lanjut, kesulitan dalam mengajar bahasa Inggris selama 6 tahun yang pernah dan sedang ibu hadapi apa aja bu di kelas?			
P1	Kalau kesulitannya yang tadi sudah ya, yang fasilitas itu. Kalau di kelasnya, (P1.31) <u>siswa kadang misalnya siswa yang tidak ada rasa mau tahu itu, mau kita pakai metode apa, media apa, masih ada saja yang, ga semua, tapi sebagian. Kalau yang betul-betul mau tahu malah senang dia.</u>	Difficulties in teaching English	(P1.31) Students have no curiosity regardless teaching methods and tools I use in the classroom.	P1.31 Students' low motivation
R	Terus bagaimana cara ibu meng- <i>handle</i> anak-anak yang tidak mau tahu itu?			
P1	Nah (P1.32) <u>biasanya saya tunjuk dia maju, baru dia mau belajar. Misalnya saya tanya 'siapa yang bisa jawab?', nah kalau ada yang ga konsentrasi atau</u>	Solutions to solve English teaching difficulties	(P1.32) When I notice students who do not concentrate, I immediately point him/her out.	P1.32 Point out students

	<u>yang ga mau tahu itu saya tunjuk. (P1.33) Kadang saya stop mereka, biar mereka konsentrasi.</u>		Sometimes I ask, “who can answer this?” and if none responds, then I point those who don’t concentrate.  (P1.33) Sometimes I stop what they are doing in order to concentrate on studying.	P1.33 Stopping students’ activity
R	Berarti dari siswanya ya. Kalau masalah lain ada ga bu di kelas?			
P1	<u>Kadang di dialognya. (P1.34) Selain bermain peran kadang saya suruh buat dialog. Ada yang kurang menguasai itu sih. Gimana ya? (P1.35) Seringkali itu saya ingatkan kalau pelajaran bahasa Inggris, jangan lupa buku catatan, latihan, dan kamus karena rata-rata belum menguasai. (P1.36) Tapi anak-anak ada aja yang ga disiplin, pas giliran maju malah belum siap.</u>	Difficulties in teaching English  Solutions to solve English teaching difficulties  Difficulties in teaching English	(P1.34) In order to do a role play, I ask students to make a dialogue, but many of them do not master it.  (P1.35) I frequently remind students to bring their notebooks and dictionary.  (P1.36) There are always undisciplined students in which they are not ready when they are about to perform.	P1.34 Unable to master dialogues  P1.35 Reminding students to bring books and dictionary  P1.36 Undisciplined students
R	Kan kalau mau masuk kelas bahasa Inggris harus bawa kamus kan, nah kalau ada yang ga bawa gitu, ibu ngapain?			
P1	(P1.37) <u>Saya kasih punishment.</u> Saya suruh cari dulu kelas yang ada pelajaran bahasa Inggris. Kadang pertama saya kasih masuk, tapi kalau sering berarti ada unsur sengaja. Tapi kadang saya kasih yang lebih mudah, tergantung siswa, yang pintar misalnya, dia cepat selesai, tapi (P1.38) <u>kalau yang</u>	Solutions to solve English teaching difficulties	(P1.37) I give them punishment.  (P1.38) If they don’t bring dictionary, for smart students, it might be easy to understand the sentences quickly, but for slow	P1.37 Give punishment P1.38 Simplify dictions

	<p>lamban, saya rubah jadi kalimat-kalimat yang <u>sederhana</u>. Misalnya menyapu karena kelasnya kotor, saya kasih contoh dulu ‘<i>sweep</i>’, kalau kita berpatokan pada satu nanti dia buntu. Misalnya kalau ada yang nanya ‘bu guru gimana ini saya ga bisa?’, saya bilang ‘mana kamusnya?’, ‘ga ada bu’. Nah saya langsung tunjuk ke lantai yang kotor, ‘ini apa?’, saya juga tunjuk sapu, ‘ini apa?’, kadang juga saya bilang ‘bisakah kamu membantu saya menyapu lantai?’ baru mereka cepet ngerti. Kelas E itu cepet ngerti. Kadang ga sama saya kasih dialog.</p>		<p>learners, I help them by changing the sentences to be simpler.</p>	
R	<p>Nah ibu tadi bicarakan kelas E tu, ibu ngajar kelas berapa aja selain kelas E?</p>			
P1	<p>Ada 5 kelas. Kelas A, B, C, D, dan E.</p>			
R	<p>5 kelas ini pasti kemampuannya beda-beda kan ya, cara ibu meng-<i>handle</i> perbedaan kemampuan ini gimana?</p>			
P1	<p>Ok dah kelas E kita bilang ga ada yang terlalu <i>down</i>, tapi kalau di kelas lain (P1.39) <u>ada yang ngelonjak</u>, ada juga yang <u>urek-urekan</u>. (P1.40) <u>Itu dah yang kadang kita perlu perhatikan</u>. Mereka <u>perlu perhatian</u>, kalau kita perhatikan yang sudah bisa, nanti dia semanya. Tetap kita tanya dulu, kita keliling tanya ‘apanya yang belum?’ jelas dia mau mengakui mana yang belum ‘ini bu apa artinya?’ misalnya <i>difficult</i>, kalau lebih sulit ditambah apanya bu, nah itu baru kita jelaskan.</p>	<p>Difficulties in teaching English</p> <p>Solutions to solve English teaching difficulties</p>	<p>(P1.39) Some students are misbehave and untidy.</p> <p>(P1.40) Students who misbehave need more attention and they want to be attended.</p>	<p>P1.39 Misbehaved and untidy students</p> <p>P1.40 Give more attention to misbehave students</p>
R	<p>Ok. Ada masalah lain ga bu? Kesulitan lain?</p>			
P1	<p>Fasilitas sih. Ok lah kita punya pegangan sendiri, <i>download</i> sendiri, <i>print</i> sendiri yang penting ada usaha. Tapi biar cepat dikuasai anak-anak itu jadi lama karena ga ada buku. (P1.41) <u>Kalau di guru,</u></p>	<p>Difficulties in teaching English</p>	<p>(P1.41) Teachers’ difficulty is the lack of training.</p> <p>(P1.42) Students’ difficulty is</p>	<p>P1.41 Shortage of training</p> <p>P1.42 Inadequate</p>

	pelatihannya. (P1.42) Kalau di siswa, fasilitasnya.		the facility.	facility
R	Apa solusi yang ibu lakukan kalau kesulitan kayak gitu?			
P1	Kadang saya, setiap ngajar kadang tergantung tema. Kalau dialog misalnya saya tulis di papan, tapi kalau ada gambar, saya fotokopi besar. Bagaimana cara supaya pembelajaran bisa jalan itu yang penting. Misalnya KD itu tidak terlalu banyak gambar, saya pakai papan tulis. Kalau tidak cukup waktu karena ada gambar, baru saya kopi.			
R	Berarti masalah yang ibu hadapi fasilitas dan siswanya ya?			
P1	Ya mungkin juga dukungan orang tua. Orang tua kurang memperhatikan anaknya, menanyakan belajar apa? Pelajaran apa besok? Apa yang dipelajari? Kurang ditanyakan mungkin, akhirnya siswa kan 'saya lupa bawa ini, lupa bawa ini'. Bisa jadi karena pengaruh lingkungan juga tapi saya rasa ini karena orang tua. Kalau di sekolah guru mengingatkan, di rumah orang tua juga harus memperhatikan 'sudah belajar kamu?' maka ga akan sampai lupa bawa ini itu. Kan biasanya anak-anak tinggalin bukunya di laci meja, ga dibawa pulang. Sengaja itu biar besok ga lupa bawa. Terus gimana belajar di rumah?			
R	Nah terus pas ibu temuin hal itu, apa yang ibu lakuin?			
P1	Kita panggil. Kita tanya "gimana kamu belajar? Bukunya di sekolah, kamu di rumah." Akhirnya sudah ndak. Anak-anak banyak cari perhatian.			
R	Berarti kesulitannya di guru kurang pelatihan, fasilitas, dan di siswa kurang motivasi...			

P1	Kalau pelatihan bukan berarti tidak ada sama sekali, tapi saya merasa kurang aja karena belum pernah ke luar. Sering sih ada pelatihan di sini, MGMP sekali per semester.			
R	Terus bu, selain mengajar di kelas, ibu ada tanggung jawab lain ga di sekolah ini?			
P1	Saat sekarang nggak, kalau kemarin saya jadi wali kelas. Mungkin karena jarak tempuh yang jauh dari Alas.			
R	Kan dulu ibu pernah jadi wali kelas, sekarang nggak. Ada bedanya ga?			
P1	Beda sih. Kalau wali kelas kan cenderung setiap hari kita perhatikan, tapi kalau ndak setiap ada jam. Walaupun kita sering ketemu di luar, tapi kalau bertanya di luar jam tidak seperti saat jadi wali kelas. Misalnya kalau jadi wali kelas, mereka sering nanya langsung, ya kayak ibu dah. ‘Gimana bu nanti bisa saya pergi belajar dan tanya langsung yang ga saya pahami bu?’, sekarang walaupun saya suruh dan saya bilangin ‘kalau mau tanya ibu ada di ruang guru’ ga ada yang datang.			
R	Kenapa kok bisa ada perbedaan gitu bu?			
P1	Karena sering ketemu dan kayak ibu di rumah, lebih dekat untuk curhat atau apa.			
R	Terus bu, tadi kan ibu bilang fasilitas utama yang kurang itu buku. Kalau fasilitas lain gimana bu? Fasilitas yang ada mendukung pembelajaran ga?			
P1	(P1.43) <u>Sebenarnya ada semacam LCD, tapi kan saya jarang makai, dan di sini juga terbatas, cuman 1.</u> Tergantung guru yang mau pakai.	Difficulties in teaching English	(P1.43) Actually, there is a LCD projector here, but it’s limited, it’s just one device and all teachers might use it. I, myself, rarely use it.	P1.43 Low-tech ability

R	Kenapa ibu jarang pakai LCD?			
P1	Jarang saya pakai.			
R	Ok berarti emang buku-buku ya yang kurang. Emang ga ada ya buku paket di perpustakaan bu?			
P1	Ada kalau semacam KTSP. Tapi kalau sekarang kita dituntut memakai K13, hanya baru gurunya yang disuruh <i>download</i> .			
R	Terus buku KTSP itu masih dipakai atau nggak?			
P1	(P1.44) <u>Masih dipakai kalau tema yang diajar kebetulan sama dan sesuai</u> . Bisa sekali-kali dipakai.	Solutions to solve English teaching difficulties	(P1.44) I still use the books of KTSP if the topic is similar to what is discussed in K13.	P1.44 Making use of available books
R	Terus pertanyaan selanjutnya bu, kan masalah utamanya siswa yang kurang termotivasi, disiplin, dls itu. Nah ibu ada metode mengajar tertentu ga sih yang bisa memotivasi mereka biar ga kayak gitu? Yang buat mereka suka gitu sama bahasa Inggris?			
P1	Ada. Misalnya tergantung temanya, di situ saya buat diskusi, kalau temanya main peran, ya main peran. Tapi masih aja ada mengganggu itu, namanya anak-anak hehe. Nah itu dah cari perhatian itu, makanya saya tunjuk, saya suruh.			
R	Oh cara tadi itu. Nah bu daritadi kan solusi dari ibu sendiri ya yang ibu lakukan, seperti fotokopi sendiri, ibu tunjuk anak-anaknya, kalau usaha dari sekolah ini ada ga menawarkan solusi untuk mengatasi kesulitan mengajar bahasa Inggris? Misalnya memenuhi fasilitas gitu bu?			
P1	Itu aja sih kayak LCD ini dilatih buat <i>slide</i> , gambar, tapi tetap masih terbatas, misalnya LCD atau apa.			
R	Berarti sekolah bantu atau ga? Seperti buku misalnya tadi.			
P1	(P1.45) <u>Sebenarnya buku ini sedang dipesan</u>	Solutions to solve	(P1.45) Actually the books of	P1.45 Fulfilling

	katanya karena baru tahun ini kita benar-benar pakai K13, baru dua semester. Tetap dibantu sama sekolah, masih proses.	English teaching difficulties	K13 are being ordered by the school and this year will be provided.	books
R	Berarti terlibat ya bu... nah kita daritadi omongin K13 bu, ini kan posisi bahasa Inggris berubah-ubah dalam kurikulum bu, menurut ibu sendiri, sebenarnya hal tersebut mempermudah mengajar bahasa Inggris atau sebaliknya?			
P1	Mempermudah. Karena buku siswa dan buku guru sudah mempermudah walaupun kurang, cara kita menghadapi proses ini.			
R	Buku siswa gimana maksudnya bu?			
P1	Itu buku berisi kegiatan yang ada di buku siswa. Buku guru fasilitatornya, buku siswa aktivitas-aktivitasnya.			
R	Malah mempermudah ya bu K13 ini, bukan mempersulit ya.			
P1	Banyak anak-anak yang lebih aktif.			
R	Kok bisa?			
P1	Kan bermain peran, kebanyakan di tema-tema itu bermain peran, mengamati, menanya.			
R	Oh jadi banyak apa itu namanya itu bu... indikator atau apa itu yang menanya, mengamati...			
P1	KD, seperti KD 3 siswa bermain peran untuk menayakan dan menyatakan perbandingan sifat. Jadi anak-anak itu maju, saling bertanya 'mana lebih besar, mana lebih tinggi..' lebih <i>real</i> .			
R	Jadi siswa lebih aktif ya.			
P1	Kalau di KTSP masih menjelaskan. Tapi kalau di sini, tinggal metode cara kita mengarahkan dan anak-anak tinggal menjalankan. tergantung cara mengarahkan.			

R	Nah terus RPP nih bu. Itu dalam membuat RPP, apa yang ibu pertimbangkan?			
P1	(P1.46) <u>Pertama yang kita pertimbangkan, sesuai dengan contoh yang <i>real</i>, yang ada di kelas, yang di lingkungan sekitar.</u> Misalnya di kelas siapa yang lebih tinggi, baru kita omongin perbandingan, oh kamu lebih gendut hehe nah itu anak-anak menarik yang <i>real</i> .	Solutions to solve English teaching difficulties	(P1.46) The first thing that I consider in organizing lesson plan is the real examples that exist in classroom or around students, so that they can understand easier.	P1.46 Considering real examples that are available things
R	Terus di RPP itu ibu pertimbangkan ga kemampuan siswa yang berbeda-beda?			
P1	Pertimbangkan. Misalnya kayak tadi ya perbandingan ini, berarti saya pertimbangkan kalau RPP ini saya rasa semua siswa akan bisa ya, walaupun ada yang merasa yang sulit, ada yang merasa cepat bisa, tapi saya rasa semua bisa dengan contoh yang <i>real</i> dan (P1.47) <u>kosa kata yang mudah karena saya pilih yang gampang-gampang.</u> Misal tentang suku kata-kata sifat yang terdiri dari satu suku kata kayak <i>big</i> ditambah <i>-er</i> , <i>taller</i> , baru yang lebih dari dua suku kata, baru ditambah <i>more</i> . Ya itu sih kita rasa tingkat kesulitannya. Kita pertimbangkan KKM, ada yang sulit ada yang mudah.	Solutions to solve English teaching difficulties	(P1.47) The second is the language level of students. I often choose simple vocabulary that is easily memorized, such as when I teach comparison, especially in teaching addition of <i>-er</i> or <i>-est</i> , I choose <i>big</i> or <i>tall</i> . The simple words.	P1.47 Considering students' language level
R	Ok bu, sudah jelas semuanya. Ibu ada pertanyaan ga buat saya?			
P1	Sudah jelas ga wawancaranya?			
R	Sudah sangat rinci bu, membantu banget. Nanti setelah saya transkrip, saya hubungi lagi bu untuk <i>member-checking</i> . Terima kasih banyak bu.			
P1	Sama-sama. Semoga sukses, <i>I hope you to be succesful</i> .			
R	<i>Thank you so much.</i>			



<b>Participant 2</b> Duration 29:17 January 24, 2017 at 9:04 at the mosque of MTsN Taliwang				
Participant	Statement	Category	Translated statement	Theme
R	Hari ini, tanggal 24 Januari 2017 pukul 9:04 saya mengadakan interview dengan partisipan kedua. Jadi, penelitian saya berkaitan tentang <i>difficulties in teaching English in classroom</i> , bu. Seputar itu saja kok. Nanti kita pakai bahasa apa saja yang ibu mau, bahasa Taliwang atau Indonesia. Gimana nyamannya bu. Kita mulai ya bu, sudah berapa lama ibu mengajar di MTs Taliwang ini?			
P2	<u>Semenjak tahun 2009 sampai sekarang.</u>	Demographic information	I've been teaching here since 2009 til now.	Teaching experience
R	Ok berarti lumayan lama ya 8 tahun. Selama sekian tahun itu, kelas berapa saja yang ibu ajar?			
P2	<u>Kelas 1.</u>	Demographic information	I teach 7 <sup>th</sup> grade.	Teaching experience
R	Kelas 1 dari selama sekian tahun itu?			
P2	Iya.			
R	Berkaitan dengan riwayat pendidikan ibu, bisa ga dideskripsikan secara singkat?			
P2	<u>Saya kuliah di PBS ya IKIP Mataram, saya masuk tahun 1997, saya selesai tahun 2002.</u>	Demographic information	I studied in English Education Department of IKIP Mataram in 1997 and I graduated in 2002.	Educational background
R	F PBS itu Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. Berarti pendidikan terakhir ibu S1			

	Pendidikan Bahasa Inggris. Terus selama ibu menjadi guru bahasa Inggris nih, ibu sudah pernah mengikuti kegiatan <i>English teaching training</i> gitu ga kayak pelatihan gitu yang berkaitan dengan bahasa Inggris?			
P2	(P2.1) <u>Nggak pernah di luar.</u>	Training (training participation)	(P2.1) I have never been joining teaching trainings outside Sumbawa.	P2.1 Training in school
R	Nggak pernah di luar kayak di Lombok gitu? Kalau di sini?			
P2	(P2.2) <u>Iya nggak pernah. Kalau di sini paling MGMP aja.</u>	Training	(P2.2) The only training I join in is MGMP.	P2.2 Training in school
R	Oh gitu. Bisa dijelasin ga bu pelatihannya apa di MGMP?			
P2	(P2.3) <u>MGMP itu pelatihannya misalnya cara menyusun RPP, (P2.4) <u>membuat silabus apa...</u></u>	Training (activities in training)	(P2.3) In that training, we are taught to make lesson plans.  (P2.4) I learn how to make syllabus.	P2.3 Organizing lesson plan  P2.4 Organizing syllabus
R	Itu sama siapa dan dilatih sama siapa?			
P2	Sama semua guru dan kita ambil pelatih dari balai diklat dan itupun semua mata pelajaran. (P2.5) <u>Ga khusus, belum khusus.</u>	Training (difficulties)	(P2.5) This training is not specified yet to English subject.	P2.5 Training is not about English teaching
R	Nah ilmu yang ibu dapat dari pelatihan MGMP itu kira-kira, walaupun bukan pelatihan khusus bahasa Inggris membantu ga pelajaran di kelas?			
P2	Ya (P2.6) <u>membantu terutama dalam menyusun RPP dan silabus dan perangkatnya.</u>	Training (advantages)	(P2.6) The training is helpful, particularly in lesson planning, syllabus, and teaching tools.	P2.6 Helping creating lesson plans, syllabus, and teaching tools

R	Kalau mengajar bahasa Inggrisnya gimana?			
P2	(P2.7) <u>Nggak membantu.</u>	Training (difficulties)	(P2.7) The training is not helpful in terms of teaching English in classroom because it is not specialized to teach English.	P2.7 Training is very general
R	Kenapa bu? Kenapa nggak?			
P2	Ya karena nggak spesialisasi itu, karena itu kan secara umum gitu ya. Misalkan, semua pelajaran mencakup di situ, sedangkan sewaktu <i>peer-teaching</i> , <i>micro teaching</i> -nya itu itu hanya diambil satu pelajaran itupun pelajaran SKI sama pelajaran Matematika. Diambil satu. Nggak spesialisasi tentang kita saja.			
R	Oh gitu. Nah terus sudah pernah ambil test TOEFL bu?			
P2	Test TOEFL? Dulu sudah sewaktu masih mahasiswa.			
R	Itu kapan bu?			
P2	Tahun 2008 kalau ga salah. <i>Sorry sorry</i> tahun 1998 sudah lama sekali.			
R	Masih ingat ga hasil testnya?			
P2	Lupa hehe tahun 1998 itu			
R	Oh udah lama ya... itu di mana bu testnya, di UNRAM?			
P2	Di Mataram, di IKIP.			
R	Hasilnya kira-kira sudah mencapai rata-rata atau gimana bu dulu itu?			
P2	Karena kita dulu masih mahasiswa, hanya 450 kalau ga salah itu hehe			
R	Sekarang ga ambil test, kenapa bu?			
P2	(P2.8) <u>Ya karena itu sudah tempat kita di sini kan tempat kita di daerah ya ga ada test segala</u>	TOEFL test (difficulties)	(P2.8) I don't take TOEFL test because in this city, there are no	P2.8 Absence of English language

	macam, saya juga ga pernah ikut <i>online</i> segala macam.		places to take such tests. I don't take online one either.	test institutions
R	Kenapa bu? Kan <i>online</i> banyak bu.			
P2	Tapi itu dah.. hehe.. ga ada ikut.			
R	Terus cara ibu mengukur kemampuan bahasa Inggrisnya gimana?			
P2	Ya semacam mungkin lewat himpunan anak, (P2.9) <u>ya yang sesuai dengan RPP itu, ngajar sesuai apa yang diperintah di RPP itu.</u>	TOEFL test (solutions)	(P2.9) I measure my English ability through implementing what is in the lesson plans.	P2.9 Implementing what are in lesson plans
R	Nah sekarang bu pertanyaan inti. Kesulitan mengajar bahasa Inggris di dalam kelas itu apa sih?			
P2	(P2.10) <u>Paling ya buku, itu media-media masih kurang saya.</u> Kan kita ngajar itu kan bukunya ga ada. Terus e, (P2.11) <u>kalau bahasa Inggris kan harus pakai audio segala macam, saya ga pernah pakai itu.</u>	Difficulties in teaching English	(P2.10) The shortage of books.  (P2.11) In teaching English, the use of audio devices is needed, but I never use it when I teach.	P2.10 Inadequate resources  P2.11 Inadequate facility
R	Karena ga ada atau gimana?			
P2	Ya di samping ga ada, (P2.12) <u>terus terang saya juga penggunaan multimedia saya masih belum bisa menguasai. Mungkin ilmu kita masih kurang dalam menggunakan multimedia. Kayak penggunaan LCD apa segala macam, terus video apa, ndak pernah itu. Sekarang kan banyak orang belajar <i>online</i> ya, <i>online</i> aja ga terlalu saya kuasai.</u>	Difficulties in teaching English	(P2.12) To be honest, I have no idea how to use electronic devices, such as LCD, laptop, online stuff, etc.	P2.12 Low-tech ability
R	Oh bisa jadi yang test TOEFL tadi <i>online</i> itu karena kurang bisa media ya?			
P2	Ya betul.			
R	Oh berarti kurang buku ya bu...			
P2	Kurang buku, kurang media.			
R	Kurang buku, buku yang gimana maksudnya?			

P2	(P2.13) <u>Ya buku penunjang K13 karena sekarang menggunakan K13. Buku gurunya aja. Buku yang terutama kurang itu.</u>	Difficulties in teaching English	(P2.13) The guideline books of K13 is Inadequate.	P2.13 Inadequate resources
R	Terus kalau kesulitan lain selain fasilitas apa bu?			
P2	Mungkin kita kurang dari pengembangan diri mungkin, terus sama (P2.14) <u>minat anak-anak sih juga tapi kalau minat saya rasa tergantung kitanya ya bagaimana cara kita memberikan teknik kepada siswa. (P2.15) Mungkin kitanya yang kurang mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan, mengikuti inovasi terbaru semua kegiatan bahasa Inggris. Jadinya ya seperti itu gitu. Pokoknya begitu aja sehari-harinya.</u>	Solutions to solve English teaching difficulties  Difficulties in teaching English	P2.14 Another difficulty also comes from students whose interest is low towards English, but I think, their interest depends on my teaching method and technique on how I teach them.  P2.15 Perhaps I do not try to develop and enrich myself with trainings, innovation, and invention in English language teaching.	P2.14 Teacher's self-reflection  P2.15 Teachers' self-development
R	Ok bu. Ada lagi ga kesulitannya?			
P2	Mungkin itu dulu.			
R	Tadi kan kata ibu kesulitannya buku yang kurang nih buku penunjang K13 itu, nah itu gimana cara ibu mengatasi masalah itu?			
P2	(P2.16) <u>Cara saya mengatasi masalahnya ya karena kan buku KTSP lumayan banyak, nah akhirnya saya pilih-pilih materi yang sesuai dengan KTSP. Saya tetap menggunakan buku KTSP. Kalau misalnya materinya sama seperti materi <i>shopping list</i> gitu, di KTSP ada, kayak <i>profession</i> juga ada. Nah gambar-gambar di buku saya pakai dia.</u>	Solutions to solve English teaching difficulties	(P2.16) In order to solve the shortage of books of K13, I use the books of KTSP if the topic is related to what is being discussed.	P2.16 Making use of available resources
R	Kalau yang ga ada gimana bu?			
P2	(P2.17) <u>Kalau ga ada saya cari sendiri. Kita</u>	Solutions to solve	(P2.17) If the topic does not	P2.17 Copying the

	<u>kopikan.</u>	English teaching difficulties	exist in the books of KTSP, then I will look for the material and copy it for students.	books
R	Carinya lewat apa? Gimana?			
P2	Bisa juga kadang saya <i>browsing</i> , kadang kalau tidak ada saya cari di buku K13 gitu, saya kan punya satu buku K13. Kalau tidak ada di KTSP, saya fotokopi dari buku K13.			
R	Oh berarti usaha dari ibunya fotokopi sama menyesuaikan dengan yang di KTSP ya?			
P2	Nah iya.			
R	Tadi kan ibu bilang kurangnya pengembangan diri dari ibu sendiri, itu solusinya gimana bu?			
P2	(P2.18) <u>Ya itu ga ada</u> hehe...	Difficulties in teaching English	(P2.18) For self-development issue, I still can't find the solution.	P2.18 Teachers' self-development
R	Belum ada solusi?			
P2	Belum ada. Itu kan kadang kita dipanggil, disuruh ikut diklat apa.			
R	Itu harus dipanggil ya bu?			
P2	(P2.19) <u>Iya harus dipanggil dari kantor di sekolah, siapa-siapa yang diutus untuk mengikuti pelatihan.</u>	Difficulties in teaching English	(P2.19) In order to join any training outside this school, the teachers should be selected first so that they can be sent to join in.	P2.19 Unable to join any trainings without permission of authority
R	Emangnya kalau atas nama pribadi itu ga bisa ya?			
P2	Ga bisa, soalnya kita terikat dinas di sini.			
R	Nah terus kalau minat siswa bu, itu gimana caranya?			
P2	(P2.20) <u>Kalau minat siswa itu tetap dengan cara kita kasih anu apa namanya nasehat,</u>	Solutions to solve English teaching	(P2.20) Regarding students' interest towards English, I keep	P2.20 Advising students orally

	motivasi, motivasi untuk tetap belajar. <u>Motivasi by lisan gitu.</u>	difficulties	giving them advices orally on keep studying.	
R	Oh berarti lebih ke lisan ya? Terus selain mengajar, ada tanggung jawab lain ga yang ibu emban di sini?			
P2	Ya. (P2.21) <u>Saya wali kelas 7A.</u>	Difficulties in teaching English	(P2.21) Yes, I am the homeroom of 7 <sup>th</sup> grade.	P2.21 As a homeroom
R	Wali kelas... itu gimana bu, dengan ibu menjadi wali kelas, mengajar juga, itu mempengaruhi ga sih pembelajaran di kelas?			
P2	Nggak. Justru dengan saya jadi wali kelas itu bisa semakin saya menekan anak-anak saya supaya mereka bisa ikut di sini kan ada <i>study club</i> , saya tekan supaya aktif di kegiatan itu.			
R	Justru malah semakin bagus ya bu... Tadi kan ibu sudah bahas tu kekurangan di fasilitas buku, media. Media yang ada sekarang di sekolah mendukung ga pembelajaran di kelas?			
P2	Ya bisa membantu. Ya misal kalau media di kelas itu bisa dipakai, (P2.22) <u>kebetulan kan media-media bahasa Inggris kan seperti benda-benda dalam kelas seperti meja, kursi, <i>table</i>, ada contoh langsung kita kasih mereka, papan tulis <i>whiteboard</i>, yang ada di kelas itu dah menggunakan <i>reality</i> yang ada.</u>	Solutions to solve English teaching difficulties	(P2.22) Everything that exists in the classroom can be used as the tool to learn, for example tables, desks, whiteboard, etc. I show them the real things around them. Depends on the topic or theme.	P2.22 Making use of available facilities
R	Oh <i>things around us</i> , ya.			
P2	Ah ya! Pas itu. Kita menggunakan <i>reality</i> yang ada, ga terlalu anu, misalnya teorinya tentang <i>animal</i> , kita cari <i>mo</i> gambar-gambar itu hewan, ayam segala macam.			
R	Ga yang <i>real</i> bu?			
P2	Hahaha ya kadang sih kalau ada anjing ayam			

	yang lewat bisa sih. Kadang misalnya ada sih kucing bekeliaran <i>o, tu bau na</i> (kita tangkap). Bisa juga pakai deskriptif dia. <i>Descriptive text</i> misalnya bulu kucing warna apa dll.			
R	Pernah pakai kucing asli gitu bu?			
P2	Pernah sekali. Tapi kita ga bawa dari rumah lho, kebetulan ada ditangkap anak-anak. Tergantung tema.			
R	Tadi kan cara ibu memotivasi siswa itu menasehati secara lisan ya. Terus ada ga metode mengajar ibu yang dapat merangsang siswa belajar bahasa Inggris mungkin selain menasehati?			
P2	Ga ada. Cuma itu aja.			
R	Ya berarti mengajar mengajar aja gitu?			
P2	(P2.23) <u>Masuk kelas, mengajar, habis mengajar, kasih <i>suggestion</i> gitu. Kita nasehati mereka, jangan lupa ikut <i>study club</i> itu bagus untuk kalian. Habis itu ya selesai, tutup pelajaran.</u>	Difficulties in teaching English	(P2.23) I don't have certain teaching method to stimulate students' motivation other than giving them advices orally. I enter the class, I teach, I close the class by giving them suggestion to join study club. That's it.	P2.23 Unvaried teaching methods
R	Kalau misalnya ibu mengajar tu gimana? Metodenya berubah-ubah atau gimana?			
P2	(P2.24) <u>Statis, tetap.</u>	Difficulties in teaching English	(P2.24) My teaching method is monotonous.	P2.24 Unvaried teaching method
R	Statis? Ga sesuai dengan tema?			
P2	Ya sesuai sih dengan tema, misalnya tentang kucing, eh maksudnya <i>animal</i> , kita kasih ya selesai sudah. Kayak gitu-gitu aja sih.			
R	Berarti metode belajar yang variatif itu nggak?			



P2	Nggak. Apalagi ini kesulitannya, ga apa-apa ya kita loncat-loncat?			
R	Iya ga apa-apa.			
P2	(P2.25) <u>Kan ada K13 ini tentang <i>song</i> ya. Saya kan ga bisa nyanyi saya, kadang ini ga saya ajarkan ini. Karena saya ga bisa nyanyi, mungkin ga tau kalau teman-teman lain. Mungkin biasanya (P2.25) saya kasih lagu itu, seharusnya kan harus diperdengarkan lewat audio, seperti yang saya katakan tadi ya, audio itu kan ga ada, di laptop kan ada itu, bisa kita pakai. Saya belum bisa anukan itu, anu kan apa namanya anukan laptop gitu lho, harus <i>download</i> kita modifikasi segala macam saya belum bisa ilmunya di situ, masih belum bisa menggunakan komputer itu. Nah pada saat materi <i>song</i>, (P2.26) ya paling saya kasih tahu ini ada lagu bahasa Inggris, kita tulis liriknya, apa teksnya itu, seperti itu. Hanya sebatas liriknya saja. Nggak dinyanyikan itu.</u>	Difficulties in teaching English  Solutions to solve English teaching difficulties	(P2.25) In K13, there is a topic about song, but because I don't know how to sing, I sometimes don't teach it.  (P2.25) I am supposed to teach them through audio devices and laptop, but the audio device is not available. Although it is available, I don't know how to operate it to be connected with laptop.  (P2.26) Sometimes I write the lyrics of the songs on the whiteboard without singing them.	P2.25 Unable to sing  P2.25 Low-tech ability  P2.26 Writing the lyrics only
R	Terus kalau anak-anak nanya ini lagunya gimana, gimana bu?			
P2	Ya... nggak... kalau misalnya ada yang nanya kadang (P2.27) <u>saya cari lagu sederhana sendiri yang saya tahu kayak <i>Twinkle-twinkle</i> itu ya. Habis itu selesai sudah, ga terlalu saya anukan ini.</u>	Solutions to solve English teaching difficulties	(P2.27) I search for simple songs that I know, such as <i>Twinkle-Twinkle</i> , and that's it.	P2.27 Searching for familiar and simple songs
R	Berarti ibu tetap mengajar materi ini, tapi dengan <i>song-song</i> yang ibu tahu?			
P2	Ya sementara di buku paketnya ga ada lagu <i>Twinkle Twinkle</i> karena saya cari lagu sederhana yang saya tahu. Paling dua atau satu			

	lagu gitu ya karena saya ga bisa nyanyi.			
R	Nah ibu ga diskusi gitu sama temen-temen guru lain bahasa Inggris soal ini?			
P2	(P2.28) <u>Nggak.</u>	Difficulties in teaching English	(P2.28) I don't discuss and ask for help from the other English teachers.	P2.28 No discussion among teachers
R	Kenapa bu?			
P2	(P2.29) <u>Ya mungkin karena waktu kali ya.</u>	Difficulties in teaching English	(P2.29) Maybe because of the time constraint.	P2.29 Time constraint
R	Maksud saya bu kayak tadi tu kaya <i>download</i> lagu di internet itu ga tanya temen ya?			
P2	Kalau <i>download</i> sendiri sih bisa di hp tapi cara transfer ke laptop itu yang saya belum bisa.			
R	Ga minta bantuan gitu bu?			
P2	Ndak... hehe... jalan sendiri-sendiri... hehe...			
R	Gurunya emang jalan sendiri-sendiri di sini atau gimana?			
P2	Ga tau juga sih sama yang lain. Cuma materi <i>song</i> ini saya kesulitan, bukan apa-apanya tapi saya ga bisa nyanyi. Ada sih di bukunya <i>note</i> -nya itu tapi kita ga tau. Sebenarnya kita disuruh kreatif, cari sendiri lagu-lagu bahasa Inggris, kita perdengarkan ke anak-anak, kan seperti itu teorinya, tapi itu tidak saya lakukan, karena saya belum bisa anu kembali lagi ke IT itu. Mungkin saya masih butuh belajar banyak tentang IT itu.			
R	Ini kan kesulitan buat ibu ya? Pasti melakukan solusi untuk itu kan? Melakukan perubahan gitu, ibu sudah melakukan apa untuk mengatasi ini selain selain solusi tadi?			
P2	Karena materi ini ada SK KD-nya ya, ada dia			

	harus diajarkan, untuk menyiasati itu, saya mencari lagu yang pendek , yang paling sederhana. Sementara yang di contoh di lagu itu bukan lagu itu gitu.			
R	Dan itu ga masalah gitu?			
P2	Nggak, kan lagu bahasa Inggris juga.			
R	Terus kayak kurang IT-nya tadi, ibu melakukan apa biar mengasah kemampuan IT?			
P2	(P2.30) <u>Mungkin belajar sendiri</u> sih, tapi butuh waktu. Kita juga ibu rumah tangga ya, ga ada waktu lagi. Pulang sekolah, langsung tinggalkan pulang sekolah, langsung ada kegiatan lain. Di samping itu juga kita ada kegiatan lain dari pihak sekolah.	Solutions to solve English teaching difficulties	(P2.30) Probably I learn by myself	P2.30 Learning independently
R	Jadi terbatas waktu gitu ya?			
P2	Iya.			
R	Nah tadi kan ibu sudah sebutkan solusi yang ibu lakukan itu. Terus bagaimana dengan sekolah ini? Apakah sekolah ini juga turut membantu dalam mengurangi kesulitan mengajar bahasa Inggris?			
P2	(P2.31) <u>Kalau masalah sekolah sih fasilitas insyaallah sudah dikasih, seperti internet dan kita bebas memakainya.</u> Tapi (P2.32) <u>masalahnya di kita ya yang malas ngutak ngatik itu, terus malas belajar lah</u> kita bilang gitu.	Solutions to solve English teaching difficulties  Difficulties in teaching English	(P2.31) The facility provided by this school is internet connection (Wi-Fi), and we freely can use it. (P2.32) The thing is, although there is a wi-fi here, I am reluctant to learn technology devices.	P2.31 Providing wi-fi  P2.32 Feeling reluctant
R	Kenapa itu bu? Kok bisa malas?			
P2	Malas belajar masalah IT itu tu. Malas megang-megang hehe. (P2.32) <u>Mungkin dikarenakan waktu.</u> Misalkan istirahat ya, kita	Difficulties in teaching English	(P2.32) I cannot learn IT maybe because of the time constraint. We only have 30 minutes for	P2.32 Time constraint

	<p>kan hanya 30 menit istirahatnya. Istimahatnya <u>itu kita pakai di hal-hal lain</u>, misalnya seperti koreksi nilai, untuk kepentingan pribadi lah istirahatnya, pergi. Kita ga ada waktu untuk internet di sini. Cuman kalau sudah sampai rumah, kita lepas sudah, kan kita ga bisa pergi ke warnet karena di rumah ada tugas masing-masing, ada tugas sendiri.</p>		<p>recess, and I use it for something else, such as correcting students' assignments or personal stuffs.</p>	
R	<p>Berarti dari gurunya ya, mungkin karena waktu atau karena malas ya hehehe. Nah dari sekolahnya kan sudah menyediakan internet, apakah sekolah ini nggak menyediakan pelatihan gitu untuk IT?</p>			
P2	<p>Ah itu yang betul. Belum ada pelatihan IT. Mudah-mudahan ke depannya akan ada ya. Nah terus juga solusi dari sekolah itu kalau MGMP akan ada dari sekolah dan lebih fokus ke mata pelajaran tertentu, tidak seperti dulu semua mata pelajaran dan difasilitasi sekolah dengan dana sekian.</p>			
R	<p>Nah berkaitan dengan pelatihan tadi itu bu, ibu selama 8 tahun mengajar itu, ibu sudah berapa kali ikut pelatihan MGMP?</p>			
P2	<p>(P2.33) <u>Tiap tahun. Kan itu program sekolah.</u></p>	<p>Solutions to solve English teaching difficulties</p>	<p>(P2.33) MGMP is held every year since it is a program of the school.</p>	<p>P2.33 Holding annual training</p>
R	<p>Oh berarti sering ya. Ok sekarang kita beralih ke kurikulum baru. Itu kan K13 berubah-ubah. Apakah kurikulum baru ini mempersulit atau mempermudah pembelajaran bahasa Inggris?</p>			
P2	<p>Kalau menurut saya ya sebenarnya ini K13 ini bagus andaikata ditunjang dengan fasilitas</p>			

	seperti buku atau segala macam, enak kita mengajarnya. Tapi itu sudah bukunya K13 itu yang ada. Kalau masalah materinya itu ada juga yang masih di KTSP yang masih dipakai. Seperti perkenalan, <i>things around us</i> , <i>preofession</i> , terus hobi itu ada.			
R	Berarti malah mempermudah atau gimana?			
P2	Mempermudah si ndak. (P2.34) <u>Mempermudah kalau fasilitasnya lengkap seperti buku-buku penunjang, tapi ini kan karena nggak ada bukunya, perangkat-perangkatnya masih kita pelajari ya jadi sulit.</u> Kalau materi sih mudah, sama saja. (P2.35) <u>Yang ribet itu administrasi dan penilaiannya.</u>	Disadvantages of K13	(P2.34) K13 is easy if it is supported with guideline books.  (P2.35) The complicated part in K13 is the administration and scoring system.	P2.34 Shortage of K13 guideline books  P2.35 Difficult to administer scoring system of K13
R	Terus bu kita beralih ke RPP, pertanyaan terakhir. Apakah ibu dalam menyusun RPP itu mempertimbangkan kemampuan bahasa siswa?			
P2	Nggak.			
R	Kenapa?			
P2	Gini maksudnya bahasa pengantar atau apa ni?			
R	Pas ibu menyusun RPP dan sebelum diajarkan, apakah ibu mempertimbangkan kemampuan atau level bahasa siswa yang berbeda-beda untuk mengajar nanti di kelas?			
P2	Oh iya. Misalnya materi... oh <i>sorry sorry</i> . (P2.36) <u>Kalau RPP itu kita susun berdasarkan itu buku guru, entah anak-anaknya tu levelnya... pokoknya kita anggap levelnya sama supaya mereka paham gitu.</u>	Difficulties in teaching English	(P2.36) I organize lesson plan based on the teacher's guideline regardless students' language level. Their language level is considered the same so that they understand.	P2.36 Organizing lesson plan based on the teacher's guideline
R	Terus itu gimana mengajar di kelasnya? Kan			

	ada siswa yang <i>slow</i> ada yang pahamnya cepat, itu gimana bu?			
P2	(P2.37) <u>Ya kita kembali ke standar lama. Cenderung sedang ke bawah gitu.</u> (P2.38) <u>yang cepat bisa mengikuti yang bawah.</u>	Solutions to solve English teaching difficulties	(P2.37) I use the old standard meaning that I tend to follow slower learners' learning style.  (P2.38) Then I let quick learners adjust.	P2.37 Following slower learners' learning style  (P2.38) Letting quick learners adjust
R	Ok, contohnya gimana bu?			
P2	Misalnya gini, materi <i>introduction</i> perkenalan, (P2.39) <u>ada orang yang karena sudah ikut kursus</u> , atau apa segalam macam itu kayak SD 9, SD 1, mereka kan sudah belajar bahasa Inggris, begitu dikasih mereka sudah langsung bisa. <u>Ada siswa yang dari Lampok, yang dari pedesaan-pedesaan itu yang tidak pernah sama sekali belajar bahasa Inggris, masih asing.</u> Nah itu yang saya ajarkan. Mereka yang sudah ini harus mengikuti yang lama. (P2.40) <u>Cuman kendalanya yang sudah bisa itu jadi bosan dia, pernah saya ada kasus di kelas.</u> Ada siswa dari SD Rabbani, SD ini kan sudah dapat materinya bahasa Inggris itu, materi SMP kelas 1 sudah dilahap semua sama dia waktu di SD. Nah saya ajarkan itu, sementara kalau saya ikuti gayanya dia, jelas kasihan anak saya yang dari desa-desa yang ga pernah dapat pelajaran bahasa Inggris itu.	Difficulties in teaching English	(P2.39) I teach students with different ability. For instance, some of my students have studied English in their primary school and even taken an English course, and some of them do not know English at all, especially those who are from Lampok, and other remote areas.  (P2.40) But the problem is, students who have learned English (certain topic) might get bored so easily.	P2.39 Teaching students with different ability  (P2.40) Students easily get bored
R	Akhirnya itu gimana bu? Kalau dia bosan, gimana bu?			
P2	(P2.41) <u>Ya kadang saya maklumi sudah.</u> Itulah	Solutions to solve	(P2.41) Sometimes I understand	P2.41

	penyakit di kelas, dia bosan, lain yang dikerjakannya, dia dia terus yang maju, sudah kasih contoh sekali dia itu. Ndak mungkin kan dia terus, kita kasih kesempatan ke yang lain untuk berlatih. Nanti yang sudah bisa akhirnya dia main sendiri gitu, tapi saya ga hiraukan dia, saya lebih fokuskan ke yang ga pernah. Kadang dia bantu temannya, tapi ga juga sih. Jauh sekali kesenjangan.. tingkat level anak-anaknya itu.	English teaching difficulties	them.	Understanding students
R	Berarti ibu tetap ya menyesuaikan level bawah dan yang lain mengikuti ya.			
P2	Betul. (P2.42) <u>Karena dia sudah level atas, kadang bantu kita, jadi apa namanya guru teman sebaya gitu lho.</u>	Solutions to solve English teaching difficulty	(P2.42) Since they have learned one step ahead, sometimes they help me in teaching the other students.	P2.42 Asking help for students in teaching
R	Mungkin ada kesulitan lain bu? Ini sudah terjawab semua kok.			
P2	Itu aja sih. Kayak SD dalam kota itu kan sudah belajar bahasa Inggris. Di sini kan nyampur, heterogen, banyak juga yang dari luar-luar kota yang tertinggal sekali, khususnya mata pelajaran bahasa Inggris ya.			
R	Oh iya. Mungkin ibu ada pertanyaan buat saya?			
P2	Hehe nggak.			
R	Ok makasih banyak ya bu.			
P2	Sama-sama.			

<b>Participant 3</b> Duration 35:28 January 24, 2017 at 9:04 at teachers' office of MTsN Taliwang				
Participant	Statement	Category	Translated statement	Theme
R	Hari ini tanggal 24 Januari 2017 pukul 10:13 saya mengadakan interview dengan partisipan ketiga. Jadi, penelitian saya berkaitan tentang <i>difficulties in teaching English in classroom</i> , bu. Jadi nanti kita pakai bahasa apa saja yang ibu mau, bahasa Taliwang atau Indonesia. Gimana nyamannya bu. Ok langsung saja ya. Sudah berapa lama ibu mengajar di sini?			
P3	<u>Saya sudah mengajar di MTs Negeri Taliwang ini sudah 9 tahun.</u>	Demographic information	I have been teaching at MTsN Taliwang for 9 years.	Teaching experience
R	9 tahun... ok... selama mengajar 9 tahun itu ibu kelas berapa aja yang diajar?			
P3	<u>Pernah kelas 8 setahun, kelas 7 setahun, terus kelas 9 ya...</u>	Demographic information	I once taught 8 <sup>th</sup> grade, 7 <sup>th</sup> grade. Now I teach 9 <sup>th</sup> grade.	Teaching experience
R	Berarti lama ngajar di kelas 9 ya?			
P3	Iya.			
R	Terus sekilas dong dijelaskan tentang riwayat pendidikannya.			
P3	<u>Riwayat pendidikan, saya SD di Mataiyang, saya SMP 1 Jereweh, terus SMK 2 Mataram, terus IKIP Mataram masuknya tahun 2002, tamatnya 2007.</u>	Demographic information	I continued my study in English Education Department of IKIP Mataram in 2002, and I graduated in 2007.	Educational background
R	Selama ngajar 9 tahun itu atau pas kuliah dulu, ibu pernah ikut kegiatan <i>English teaching training</i> gitu ga? Pelatihan-pelatihan gitu.			



P3	Iya pernah. Tapi kalau pelatihannya paling kayak praktis-praktis gitu sih.			
R	Kayak apa?			
P3	Kayak <i>English Club</i> kan biasanya di kampus-kampus ada. Itu kolaborasi antara mahasiswa IKIP dan FKIP UNRAM dulu. Kumpulan-kumpulan gitu <i>members of English department</i> .			
R	Itu ngapain di situ?			
P3	Itu biasanya saling praktik berbicara bahasa Inggris, grammar, tukar pikiran tentang bahasa Inggris.			
R	Kalau setelah lulus, pelatihan tentang mengajar gitu ada?			
P3	Setelah lulus pernah (P3.1) <u>satu kali ikut pelatihan diadakan di Dinas Dikpora tempat belajar</u> (P3.2) <u>nyusun soal Try Out tingkat kabupaten 3 hari di situ pelatihannya</u> . Pelatihannya 2 hari, terus pembuatan soalnya 1 hari.	Training (training participation)  Training (activities)	(P3.1) I once joined training in dinas dikpora  (P3.2) I learned to make a questions of Try Out examination for inter-regency for three days.	P3.1 English language training in dinas dikpora  P3.2 Making questions for examination
R	Pelatihannya itu kayak gimana?			
P3	(P3.3) <u>Pelatihannya itu kayak mengembangkan cara ngajarnya, cara mengajar bahasa Inggris ke siswa-siswa</u> .	Training (activities)	(P3.3) The training taught us how to develop methods of language teaching to students.	P3.3 Developing teaching methods
R	Itu di mana tempatnya?			
P3	(P3.4) <u>Di SMP 1 Brang Ene</u> .	Training	(P3.4) The other training was in SMP 1 Brang Ene.	P3.4 Training in other schools
R	Oh ok. Kalau pelatihan lain?			
P3	Nggak. Sampai detik ini belum ada.			
R	Berarti selama 9 tahun, berapa kali pelatihan?			
P3	9 tahun itu 2 kali.			

R	Itu pelatihannya apa aja tadi?			
P3	Cara mengajar bahasa Inggris terus yang kedua itu cara membuat soal. Terus tapi (P3.5) <u>ada juga pelatihan-pelatihan yang diadakan di sekolah itu semacam <i>workshop</i> (P3.6) tapi lebih fokus ke menyusun RPP pembelajaran aja sih.</u>	Training (training participation)  Training (activities)	(P3.5) There are also other trainings that are held in school, it's like workshop.  (P3.6) The trainings more focus on organizing lesson plans only.	P3.5 Training in school  P3.6 Organizing lesson plans
R	MGMP ya? Bukan? Lain lagi?			
P3	<i>Workshop</i> sih namanya. Tapi bukan berbicara tentang cara mengajarnya tapi cara menyusun perangkat pembelajarannya aja. Kalau di sekolah setiap tahun sih diadakan <i>workshop</i> itu kayak MGMP itu, sama aja sih <i>workshop</i> sama MGMP itu. Tapi (P3.7) <u>setiap tahunnya tidak ada perubahan apa-apa programnya itu, hanya menyusun perangkat pembelajaran aja bukan fokus ke teknik mengajarnya.</u>	Training (difficulties)	(P3.7) Unfortunately, the trainings held here every year have no change in terms of the programs/activity, it just focuses on how to arrange teaching tools.	P3.7 Unchanged programs
R	Menurut ibu nih, selama 9 tahun itu, pelatihannya kurang dan perlu lagi atau cukup?			
P3	(P3.8) <u>Kurang banget.</u>	Difficulties in teaching English	(P3.8) The trainings I have been joined in are still not enough.	P3.8 Lack of training
R	Kalau kurang, itu mempengaruhi ga pengajaran di kelas?			
P3	Mempengaruhi.			
R	Gimana?			
P3	Mempengaruhi sekali. (P3.9) <u>Kan kesibukan guru kan banyak ya, (P3.10) apalagi sekarang pernak-pernik mengajarnya setumpuk jadi kita sekarang mau tidak mau lebih condong, lebih difokuskan pada perangkatnya. Belum silabus, belum RPP, belum analisis, jadi pemikiran kita lebih ke perangkat kita sekarang. (P3.11) <u>Jadi</u></u>	Training (difficulties)  Difficulties in teaching English	(P3.9) Teachers' days are very hectic.  (P3.10) Besides, there are too many things that should be considered.	P3.9 Teachers' hectic schedule  P3.10 Too many considerations  P3.11 Limited time

	<u>kita terlalu <i>limit</i> waktunya untuk mencari teknik atau metode bagaimana caranya lagi untuk mengembangkan pola pikir anak dalam berbahasa Inggris itu, karena gurunya tersita sama itu. Bayangkan di (P3.12) Kurikulum 2013 ini, belum penilaian sikap, belum penilaian teman sejawat, banyak sekali dalam satu KD itu, banyak sekali yang harus dinilai.</u>	K13 (disadvantages)	(P3.11) Therefore, our time is very limited to find out techniques or methods in order to develop students' mindset towards English learning.  (P3.12) In K13, there are many things that should be given scores, such as students' behavior and our peer.	P3.12 Too many considerations
R	Oh makanya perlu pelatihan ya?			
P3	Iya sangat. Karena masih banyak yang harus diperhatikan.			
R	Terus udah pernah test TOEFL bu?			
P3	<u>(P3.13) TOEFL, belum pernah sih test secara formal belum pernah, tetapi pernah ikut semacam pelatihan test TOEFL.</u>	TOEFL test	(P3.13) I have never taken TOEFL test formally, once I joined the TOEFL test training.	P3.13 Teacher's lack of language proficiency
R	Di mana?			
P3	Di Universitas Cardova.			
R	Itu gimana hasilnya?			
P3	Hasilnya saya dapat dulunya itu 490-an ya kalau nggak salah. Itupun cuman satu kali itu.			
R	Kenapa ga test sekarang? Test lagi gitu.			
P3	<u>(P3.14) E.. kesempatannya kali yang belum. Kalau niatnya itu ada sih, tapi kesempatannya itu belum.</u>	TOEFL test (difficulties)	(P3.14) Maybe because I still do not get any chance to take the test.	P3.14 Limited time
R	Kalau <i>online</i> gitu pernah ga?			
P3	Belum pernah nyoba tapi cuman ngeliat-liat aja soal-soalnya kayak gimana.			
R	Terus cara mengukur kemampuan bahasa Inggris itu gimana?			
P3	Cara mengukurnya paling apa ya, (P3.15)	TOEFL test	(P3.15) At least, I try and	P3.15 Teachers'

	<p><u>paling mencoba sendiri dulu, dipraktik sendiri dulu, atau (P3.16) berinteraksi sama teman sesama profesi gitu kan, terus ngajarnya juga kan, misalkan satu KD itu diajarkan ke siswa itu misalnya nyambung siswanya gitu kan, (P3.17) kadang di situ saya banyak pakai bahasa Inggrisnya, baru nanti kalau ada siswa yang bengong baru pakai bahasa Indonesia. Kalau mengerti anak-anak, berarti kemampuan saya juga sudah meningkat.</u></p>	(solutions)	<p>practice by myself.</p> <p>(P3.16) I also interact and discuss with the other professional colleagues.</p> <p>(P3.17) Sometimes I teach using English as the medium instruction, yet if I see some students get perplexed, then I switch it into Indonesian language. If students understand me when I use English, it means my ability improves.</p>	<p>independent learning</p> <p>P3.16 Discussing with other professional colleagues</p> <p>P3.17 Students' understanding of English language</p>
R	<p>Oh ok, berarti diukur dengan anak paham atau nggak. Kesulitan apa sih yang ibu temui salam mengajar di kelas?</p>			
P3	<p>Kesulitan itu apa lagi ya... anak-anak jaman sekarang itu kesulitannya banyak sekali, tapi (P3.18) <u>yang paling kesulitan banget adalah mengajar reading-nya karena satu kenapa reading ya, karena satu kan ada praktik membaca, (P3.19) banyak anak-anak yang pronunciation-nya kurang. Melafalkan kata demi kata sangat minim gitu. Terus selain pelafalan katanya itu, (P3.20) mereka tidak mengerti apa yang dibaca. Jadi double kan kesulitannya di situ. Sudah tidak bisa membaca, pemahamannya juga kurang gitu. Jadi pas ditanya apa isi teks itu, mereka tidak bisa.</u></p>	<p>Difficulties in teaching English</p>	<p>(P3.18) The most difficult part is teaching reading because there is reading practices.</p> <p>(P3.19) Most of students have pronunciation problem</p> <p>(P3.20) Students do not understand what they read.</p>	<p>P3.18 Teaching reading problem</p> <p>P3.19 Pronunciation problem</p> <p>P3.20 Incompherensible reading</p>
R	<p>Selain itu kesulitan lain ada bu?</p>			

P3	Itu saja kalau dalam mengajar. (P3.21) <u>Jadi dalam mengajar itu sebelum <i>reading</i> saya siapkan kamusnya dulu.</u> Misalnya saya kasih <i>descriptive text</i> ya, saya harus bikin kamus dulu di belakang teks itu.	Solutions to solve English language teaching	(P3.21) Before teaching reading, I prepare the dictionary (list of vocabulary) within the text.	P3.21 Providing list of vocabulary within the text
R	Berarti dibuatin daftar <i>voacbulary</i> itu ya?			
P3	Iya. Di belakang teks itu saya bikin.			
R	Terus kesulitan lain itu apa?			
P3	Kesulitan lain... hm.. (P3.22) <u>fasilitasnya ya paling karena kita pakai Kurikulum K13 bukunya sih kurang. Apalagi yang semester 1 itu nol. Kita hanya punya buku guru dan buku siswa,</u> (P3.23) <u>itupun kita <i>download</i> karena</u> kan (P3.24) <u>belum dijual</u> karena kan beritanya pemerintah yang langsung men- <i>drop</i> -kan buku itu tapi sampai detik ini belum ada.	Difficulties in teaching English  Solutions to solve English teaching difficulties  Difficulties in teaching English	(P3.22) The books of K13 are still limited, particularly the books for 7 <sup>th</sup> grade are not provided at all. Teachers only have one book for teacher and one book students.  (P3.23) We just download the books.  (P3.24) The books are not sold yet.	P3.22 Inadequate resources  P3.23 Downloading the books  P3.24 Books are not available yet
R	Terus cara ibu mengatasi itu gimana?			
P3	Harus pinter-pinter dong. Ya <i>searching</i> . (P3.25) <u>Cari sendiri di internet sesuai dengan tuntunan indikator apa yang harus kita ajar.</u>	Solutions to solve English teaching difficulties	(P3.25) I search for teaching materials on internet based on the topics which need to be taught.	P3.25 Searching the materials on internet
R	Kalau kesulitan dari guru sendiri dari ibu ga ada ya?			
P3	Nggak kalau dari saya.			
R	Selanjutnya kalau yang <i>reading</i> itu kan solusinya ada kosakatanya tu, kalau <i>pronunciation</i> -nya gimana?			
P3	Biasanya kan anak-anak daya tangkapnya	Solutions to solve	(P3.26) Since my students do	P3.26 Teaching

	beda-beda ya, ada yang cepet, ada yang lambat, ada yang lambat banget. Biasanya itu kalau kelas 9 itu sudah hafal abjad itu bagaimana cara bilang A, B, C, D,... seharusnya tapi kan nyatanya anak-anak ga bisa, (P3.26) <u>jadi saya tulis lagi abjad itu. Cara baca A begini dst.</u>	English teaching difficulties	not even remember how to pronounce alphabets, therefore I teach them again along with their pronunciation.	alphabets
R	Berarti ibu ga ada strategi tersendiri gitu kalau mengajar <i>pronunciation</i> ? Kecuali kalau mereka ga tahu abjad baru diajar?			
P3	Iya sih.			
R	Hmm ga ada kesulitan lain?			
P3	Ga ada.			
R	Selain mengajar bu, tanggung jawab lain ada ga?			
P3	(P3.27) <u>Saya <i>job</i>-nya di sini staf pengelola dana BOS.</u>	Difficulties in teaching English	(P3.27) My job besides teaching is as a fund manager of BOS	P3.27 Fund manager of BOS
R	Oh ok. Terus itu mempengaruhi pengajaran di kelas ga?			
P3	Alhamdulillah nggak. Santai aja sih karena (P3.28) <u>saya sudah bikin <i>schedule</i> sendiri gitu.</u> Misalnya hari ini saya punya jadwal, (P3.29) <u>sebelum ngajar saya persiapkan bahan ajar saya,</u> terus hari itu saya ngajar harus saya komplitkan dulu semua nilai apanya itu. Besoknya kalau ga ada jadwal baru saya kerjakan kegiatan saya.	Solutions to solve English teaching difficulties	(P3.28) I have created my own schedule.  (P3.29) Before teaching, I prepare the teaching materials and tools.	P3.28 Creating schedule  P3.29 Preparing teaching materials and tools
R	Berkaitan dengan fasilitas yang ada nih, itu sebenarnya mendukung ga pembelajaran bahasa Inggris?			
P3	Kayaknya nggak sih.			
R	Kenapa itu bu?			

P3	Karena fasilitasnya kurang sekali jadi seadanyalah.			
R	Kayak apa misalnya bu?			
P3	Misalnya kayak kan ada <i>listening</i> tuh, ada <i>writing</i> , ada <i>speaking</i> . (P3.30) Kalau <i>listening</i> itu harus ada <i>tape</i> . Minimal itu karena kita ga punya lab bahasa. Jadi selama ini (P3.31) kalau kita ngajar <i>listening</i> itu, hanya <i>voice</i> kita yang didengar anak-anak gitu. Tapi selama ini kalau saya ajar <i>listening</i> itu, apa yang saya bilang, mereka dengar, mereka paham, jadi ga terlalu sulit.	Difficulties in teaching English  Solutions to solve English teaching difficulties	(P3.30) In teaching listening, at least a tape should be available.  (P3.31) When I teach listening, I use my own voice.	P3.30 Inadequate facilities  P3.31 Using teacher's own voice
R	Oh gitu berarti walaupun itu kesulitan tapi bukan kesulitan karena...			
P3	Karena apa yang saya sebutkan itu bisa dituliskan kembali. Biasanya kan saya lanjut, (P3.32) saya bawa pas <i>listening</i> itu saya bawa laptop hasil download itu, minimal lagu.	Solutions to solve English teaching difficulties	(P3.32) I bring my laptop to classroom, at least I let them listen to songs.	P3.32 Bringing laptop to classroom
R	Oh jadi bawa laptop juga ke kelas walaupun ga ada proyektor? Atau ada?			
P3	Ada proyekturnya.			
R	Oh berarti pakai yang kayak gitu ya?			
P3	Biasanya ada kayak di kampus-kampus itu ada <i>speaker-speaker</i> nya gitu, di sini gak ada.			
R	Oh gitu susah ya			
P3	Iya susah			
R	Tapi gak masalah ya?			
P3	Iya gak masalah yang penting anak-anak nyambung apa yang saya ucapkan itu bagi saya sudah berhasil.			
R	Oh iya iya iya Fasilitas yang kurang menurut ibu itu apa?			

P3	Itu aja sih			
R	Itu aja ya?			
P3	Iya itu aja yang kita butuhkan kalo mengajar bahasa Inggris.			
R	Tapi kalau soal buku ga?			
P3	Tadi soal buku sih sekarang sudah ada tapi cuman jumlahnya minim sekali jumlahnya.			
R	Oh buku yang K13 itu?			
P3	Iya minim sekali jumlahnya tidak bisa satu anak satu			
R	Terus itu gimana?			
P3	Iya (P3.33) <u>strateginya 1 buku 2 anak seharusnya yang sempurna itu 1 buku 1 anak biar ga saling ganggu gitu kan.</u>	Solutions to solve English teaching difficulties	(P3.33) In order to solve the shortage of K13 books, one book is used by two students.	P3.33 One book for two students
R	Terus solusi ibu 1 buku 2 anak gitu?			
P3	Iya 1 buku 2 anak			
R	Tapi pasti cukup ya 1 buku 2 orang anak?			
P3	Iya cukup, (P3.34) <u>bisa juga sih buku siswa difotokopi.</u>	Solutions to solve English teaching difficulties	(P3.34) Students can copy the book.	P3.34 Letting students copy the book
R	Oh difotokopi. Dalam memotivasi siswa nih biar suka dengan bahasa Inggris itu gimana tu, itu metodenya apa?			
P3	(P3.35) <u>Metodenya itu saya suruh anak-anak buat diary, di diary itu mereka tulis apapun yang mereka rasakan dalam bahasa Inggris. Saya ga peduli grammar mereka bagus atau tidak yang penting mereka tulis dengan bahasa Inggris.</u>	Teaching method	(P3.35) In order to improve students' motivation to learn English, I ask students to write a diary about their feelings regardless the grammar.	P3.35 Writing a diary
R	Oh gitu caranya? Itu gimana bu ngelaksanakannya sekali seminggu, setiap pelajaran atau gimana?			



P3	Sekali dalam sebulan.			
R	Oh. Itu hasilnya kemarin gimana?			
P3	Hasilnya terutama dalam <i>writing</i> alhamdulillah sih bagus, terutama anak-anak cewek kan mereka paling suka banyak <i>story</i> -nya, kehidupannya itu mereka yang paling banyak. Yang ceweknya yang paling antusias.			
R	<i>Improve</i> gak menurut ibu?			
P3	<i>Improve</i> sekali.			
R	Bisa dijelaskan gak <i>improvenya</i> gimana?			
P3	Ok di satu sisi dengan mereka menuangkan pikirannya dalam bahasa Inggris jadi sedikit-sedikit <i>vocab</i> -nya bertambah, terus kemampuan menulisnya bertambah juga walaupun tulisannya gak sesuai dengan kaidah bahasa karena anak-anak itu agak sedikit lupa kapan mereka harus pakai <i>Simple Past Tense</i> , kapan mereka harus pakai <i>Simple Perfect Tense</i> . Masih rancu itu, karena itu kan hampir mirip kan. Itu aja sih kendala mereka tentang grammarnya aja sih, tapi kalau disuruh latihan itu bisa, tapi kalau dilepas sendiri mengungkapkan kata-kata sendiri dalam <i>diary</i> mereka masih serampangan gitu. Saya tidak peduli itu, yang penting mereka tahu bahwa pergi itu bahasa Inggrisnya <i>go</i> .			
R	Oh berarti lebih <i>vocabulary</i> -nya dan <i>improve</i> ya.			
P3	Iya <i>improve</i> . Terus setelah saya suruh tulis tulisan itu, nanti (P3.35) <u>saya suruh mereka praktikkan secara lisan pokoknya apa sih yang mereka tulis di sini</u> . Ya <i>improve</i> sekali. Mereka	Solutions to solve English teaching difficulties	(P3.35) I ask my students to retell what they have written in their diary.	P3.35 Retelling the diary P3.36 Timid

	bercerita, e misalkan (P3.36) <u>anak-anak itu malu ya, malu bercerita di depan temannya</u> , misalnya (P3.37) <u>saya panggil face-to-face</u> menceritakan apa yang ada di <u>diary-nya</u> .	Difficulties in teaching English Solutions to solve English teaching difficulties	(P3.36) Students are timid talking in front of class. (P3.37) For timid students, I ask them to tell diary face-to-face in front of me.	students  P3.37 Asking students to tell in front of teacher
R	Bagus tuh! Tapi kenapa cuman sebulan bu?			
P3	Karena waktu saya juga sih kayaknya. Mereka juga kan kelas 9. Mereka juga masih pengayaan. Pulangnya mereka jam 2, pengayaannya setengah 3. Eh jam 1.15 pulang, jam 2 mulai pengayaan.			
R	Oh makanya sekali sebulan...			
P3	Ya sekali sebulan.			
R	Terus selain solusi yang ibu lakukan tadi, usaha dari sekolah ini untuk mengatasi kesulitan itu ada ga?			
P3	Ya selalu mengupayakan. Karena saya juga menangani dana BOS tahu sekali usaha sekolah gimana. (P3.38) <u>Tiap tahun itu sekolah ini tetap berusaha melengkapi buku, literatur ya semua mata pelajaran</u> , bukan bahasa Inggris aja untuk melengkapi isi perpustakaan.	Solutions to solve English teaching difficulties	(P3.38) Every year, the school always makes effort to complete and provide books.	P3.38 Completing books
R	Itu lebih ke buku aja ya?			
P3	Ya buku aja.			
R	Kalau yang lain kayak yang tadi <i>sepaker</i> gitu bu?			
P3	Sekarang masih fokusnya di kayak apa namanya lab komputer gitu kan, karena kemarin lab komputer itu terbakar, jadi fokus ke komputer. Jadi harus mengganti komputer-komputer yang rusak itu karena kan sekarang			

	juga mau ujian nasional <i>online</i> kan.			
R	Terus dulu waktu lab komputer ada, ibu ga ngajar bahasa Inggris di situ gitu kan bisa ngajar <i>listening</i> ?			
P3	Nggak.			
R	Kenapa?			
P3	Karena (P3.39) <u>internetnya itu sih ga nyambung ke sana.</u>	Difficulties in teaching English	(P3.39) There is no internet connection.	P3.39 No internet connection
R	Oh walaupun ada internet tapi ga nyampe sana?			
P3	Ee (iya).			
R	Padahal kan lebih enak...			
P3	Ya lebih enak sih sebenarnya. Kalau ga salah ingat ya tahun berapa itu dua ribu berapa gitu... 2013 gitu saya pernah ke sana.			
R	Itu ngapain?			
P3	Saya kasih pertunjukkan film. Film tentang film pendek tentang, nanti saya suruh mereka ceritakan ulang apa yang mereka lihat.			
R	Kenapa harus kayak gitu bu? Kenapa harus nonton?			
P3	Karena kan anak-anak itu lebih suka nonton, lebih cepat paham nonton daripada baca ya, bahasa Inggris kan... udah baca, tapi ga paham, ga ngerti.			
R	<i>Improve</i> ga?			
P3	<i>Improve</i> sekali. <i>Improve</i> sama anak-anak yang aktif. Kalau anak yang pasif ya mau apapun ya...ga bisa....			
R	Terus kalau yang pasif?			
P3	(P3.40) <u>Kalau yang pasif saya kasih motivasi sih karena banyak yang <i>broken home</i> sih. Yang</u>	Solutions to solve English teaching	(P3.40) For passive students, I give them motivation.	P3.40 Giving motivation

	pasif itu banyak yang <i>broken home</i> .	difficulties		
R	Ohh. Ibu kan itu <i>improve</i> ya kalau di lab, kenapa ga dicoba lagi ke lab? Maksudnya sering gitu.			
P3	Kenapa ya... karena itu dah... e... sekarang itu gimana ya... kesempatan sih..			
R	Sibuk?			
P3	Nggak sibuk-sibuk banget sih karena lab sering dipakai. Dipakai pelajaran TIK. Jadi <i>matching</i> -kan antara kelas bahasa Inggris dan lab itu yang susah.			
R	Jadi susah atur jadwal ya...			
P3	Iya, apalagi kan saya jam pertama ngajar kebetulan lab juga selalu terisi. Coba ada lab bahasa sendiri mungkin enak.			
R	Iya semoga ada ya.			
P3	Insyallah.			
R	Terus tentang K13 bu. Kemarin kan sempat bahasa Inggris sempat ditiadakan, diadakan, dst... nah itu gimana bu? Apakah K13 ini malah menimbulkan kesulitan atau sebaliknya?			
P3	(P3.41) <u>Kalau masalah materinya sih lebih kalau menurut saya ya lebih ringan K13.</u>	Advantage of K13	(P3.41) In terms of the materials of K13, it's easier.	P3.41 Easier materials
R	Kenapa?			
P3	Karena KI nya ada KI teori, ada KI untuk materinya, ada KI untuk praktiknya. Misalnya nih tentang <i>speaking</i> kan, nah diajarkan teorinya <i>dunu</i> (dulu), nanti KI berikutnya langsung praktiknya.			
R	Hmm malah meringankan ya... itu kan dari materi, kalau dari yang lain gimana?			
P3	Iya meringankan. Kalau yang lain (P3.42)	Disadvantages of K13	(P3.42) The most difficult part is	P3.42 Complicated

	paling ribetnya anu sih penilaiannya itu aduh... banyak betul.		the scoring. Too many aspects that should be scored.	scoring system
R	Banyak aspek ya...			
P3	Banyak aspek yang dinilai. Terus tingkah lakunya... macam...			
R	Kenapa itu sulit bu?			
P3	Karena banyak. Lebih rinci. Kalau dulu di KTSP itu kayak grammar itu, ga harus terlalu rinci kita ajarkan grammar. Misalkan kita ajar di teks deskriptif, paling dislenting-slentingkan aja. Kalau di K13 itu sudah ada memang. Harus diajar <i>Simple Past</i> gitu.			
R	Terus kan banyak tu di K13 itu kayak makin detail tu, kayak apa ya namanya, kayak <i>teaching tool</i> , <i>teaching aid</i> -nya ga sulit ya bu?			
P3	Nggak sih.			
R	Bisalah ya dibuat sendiri...			
P3	Iya bisa.			
R	Itu gimana sih bu, bisa dijelasin sedikit ga soal <i>teaching tool</i> itu?			
P3	Tergantung materinya sih, misalnya tentang apa ya sekarang itu, tentang hubungan sebab akibat sekarang. Kan paling mudah itu ya, (P3.43) <u>ya sehari-hari mereka bisa itu, bisa kita bikin hubungan sebab akibat itu...</u> misalnya paling <i>simple</i> itu saya bawa gambar, terus ada anak-anak yang ambil gambar itu biasanya ada yang sobek gambar itu, nah terus ibu kan jember dia. “Kenapa ibu jember kamu?” “Karena saya sobek ini bu.” Secara spontan itu mereka belajar.	Teaching methods	(P3.43) I teach cause and effect based on students’ daily life.	P3.43 Teaching based on students’ daily life
R	Tergantung materi dan <i>real life context</i> ya.			

	Pertanyaan terakhir nih. Dalam membuat RPP bu, apakah ibu mempertimbangkan kemampuan bahasa anak yang berbeda-beda itu?			
P3	Iya dari kemampuannya. (P3.44) <u>Paling di indikatornya aja sih</u> . Kan anak ini (P3.45) <u>latar belakangnya berbeda-beda</u> ya ada yang <i>broken home</i> , (P3.46) <u>ada yang sedih sekali hidupnya, ada yang setengah sedih, ada yang bahagia sekali</u> . Iya jadi kita ambil tengah-tengahnya. Misalnya ngajar <i>descriptive text</i> , paling indikatornya itu yang mudah-mudah saja, bisa mendeskripsikan teman sebangku, bisa mengidentifikasi isi teks, segitu sih. Kalau mendeskripsikan teman sebangku kan mereka enak sekali.	Solutions to solve English teaching difficulties	(P3.44) In organizing lesson plan, I simplify the learning goals.  (P3.45) Students' background is diverse  (P3.46) Students sometimes can get sad and happy.	P3.44 Simplifying learning goals  P3.45 Considering students' background  P3.46 Considering students' state
R	Jadi disimpelkan ya indikatornya.			
P3	Iya. Lebih baik sedikit indikatornya tapi ngena.			
R	Berarti memang ibu ga cuman mempertimbangkan levelnya tapi juga latar belakang anak ya.			
P3	(P3.47) <u>Ekonominya juga harus diperhatikan itu</u> .	Solutions to solve English teaching difficulties	(P3.47) Students' state of economy is also considered.	P3.47 Considering students' finance
R	Gimana itu ekonomi?			
P3	Ya misalkan kalau dikasih yang berat-berat kan otomatis nanti semakin ribet kan tugas-tugasnya, nah kalau ekonominya rendah juga jelas mereka ga bisa kerjakan. Nanti "kenapa kamu ga kerjakan?" "Ga ada uang ibu." Buat belanjanya aja sulit. Apalagi yang <i>broken home</i> itu paling tinggal sama neneknya.			

R	<i>Penoke bu? (Banyak ya bu?)</i>			
P3	Banyak sekali. Kelas 1, 2 juga banyak, yang miskin banyak, yang <i>broken home</i> banyak. Guru itu kerja ekstra bukan hanya mendeteksi kemampuannya, tapi juga ekonominya, sosialnya, dll. Karena ada dana BOS kan ga dipungut biaya, tapi kan masa sampai tugas-tugasnya harus dianu kan fotokopi-fotokopi, apalagi kan jaman sekarang internet, pasti mereka juga disuruh nyari tugas di internet. Paling ngasih tugas fotokopi itu jarang saya kasih.			
R	Kalau tugasnya gimana bu?			
P3	Paling tugasnya ya nulis sendiri sama <i>speaking</i> .			
R	Sudah terjawab semua bu. Ada kesulitan lain ga?			
P3	Nggak ada itu aja sih.			
R	Ibu ada pertanyaan buat saya?			
P3	Bukan pertanyaan sih tapi lebih ke minta sumbangsuhnya, Aisyah kan tinggal di kota besar, otomatis banyak referensi banyak tentang bahasa Inggris bisa di- <i>share</i> .			
R	Oh iya bisa tuh. Insyaallah bu. Ya tujuan penelitian ini gitu kok bu, insyaallah kontribusinya ke sekolah ini juga. Ok bu, ga ada pertanyaan lain? Makasih ya bu, <i>have a good day</i> .			
P3	Ok <i>thank you</i> .			

**Participant 4**

Duration 26:35 January 25, 2017 at 10:05 at teachers' office of MTsN Taliwang				
Participant	Statement			
R	Hari ini, pukul 10:05 tanggal 25 Januari 2017 saya mengadakan interview dengan partisipan keempat. <i>Sir</i> , jadi nanti wawancaranya <i>we can use either</i> bahasa Taliwang, bahasa Indonesia, <i>or</i> bahasa Inggris. Ok langsung saja ya. <i>Sir</i> sudah berapa lama mengajar di sini?			
P4	Berapa lama ya? <u>Dari tahun 2005.</u>	Demographic information	I have been teaching here since 2005.	Teaching experience
R	Selama sekian tahun itu <i>sir</i> , kelas berapa aja yang <i>sir</i> ajar?			
P4	<u>Kelas 9 sih semuanya.</u>	Demographic information	I teach 9 <sup>th</sup> graders.	Teaching experience
R	Bisa Anda deskripsikan dengan singkat riwayat pendidikannya?			
P4	<u>Saya dari alumni UNRAM, lulusan 1999 sih.</u>	Demographic information	I am a graduate of Universtas Mataram in 1999.	Educational background
R	Berarti <i>sir</i> pendidikan terakhirnya S1 PBI UNRAM?			
P4	Pas. Eh FKIP.			
R	Oh ya FKIP. Terus selama <i>sir</i> kuliah, atau setelah lulus, atau selama 11 tahun mengajar, pernah ikut pelatihan bahasa Inggris ga? <i>English teaching training</i> gitu, pelatihan mengajar gitu?			
P4	(P4.1) <u>Sering, antar guru kabupaten.</u>	Training	(P4.1) I often join trainings inter regency.	P4.1 Inter regency English language teachers training



R	Apa aja kegiatannya?			
P4	(P4.2) <u>Kegiatannya yaitu membuat buku.</u>	Training (activities)	(P4.2) The activity is to create books for English subject.	P4.2 Creating books of English subject
R	Buku bahasa Inggris?			
P4	Buku bahasa Inggris.			
R	Nama kegiatannya apa?			
P4	Namanya Musyawarah Guru Mata Pelajaran.			
R	Terus apa lagi?			
P4	Terus (P4.3) <u>membuat soal-soal yang berkaitan dengan soal ujian.</u>	Training (activities)	(P4.3) The other activities are to create questions that are related to the questions of examination.	P4.3 Creating questions of examination
R	Terus itu di mana lokasi pelatihannya? Di sini?			
P4	Gantian. Di sekolah umum. Sering di SMP 3 Taliwang.			
R	Pernah ga pelatihan di luar Sumbawa? Di Lombok gitu? Atau di luar NTB?			
P4	(P4.4) <u>Iya. Di Denpasar.</u>	Training (teaching participation)	(P4.4) I once joined training in Denpasar.	P4.4 Joining training outside Sumbawa
R	Gimana pelatihannya?			
P4	(P4.5) <u>Pelatihannya ya kurikulum bahasa Inggris.</u>	Training (activities)	(P4.5) The training was about English curriculum.	P4.5 Talking about English curriculum
R	Oh kurikulum. Bukan mengajar?			
P4	Bukan mengajarnya. (P4.6) <u>Termasuk kita datangkan beberapa orang sih dari Mataram, dari IAIN, kemudian dari LPMP untuk mengajar di sini, kita undang mereka untuk memberikan materi, media, model pembelajaran, metode pembelajaran.</u>	Solutions to solve English teaching difficulties	(P4.6) This school also invites speakers from Mataram, including IAIN Mataram and LPMP in order to give a lecture and training about teaching materials, media, and teaching methods.	P4.6 Inviting speaker/expert to give training
R	Khusus bahasa Inggris atau semua?			

P4	Semua mata pelajaran. Artinya kena juga bahasa Inggris.			
R	Oh berarti sekolah ini yang undang <i>expert-expert</i> itu?			
P4	Ya pas.			
R	Terus <i>sir</i> ada pelatihan lain ga?			
P4	Ga ada.			
R	Ok terus <i>sir</i> , menurut <i>sir</i> nih, pelatihan yang <i>sir</i> ikuti selama itu, cukup ga menurut <i>sir</i> atau masih butuh pelatihan lagi?			
P4	(P4.7) <u>Ini kan berubah-ubah kurikulum ya, nah artinya pasca perubahan kurikulum itu, maka perlu pelatihan.</u>	Training (difficulties)	(P4.7) Since the curriculum changes, it is necessary to conduct training that is related to the recent curriculum on how to administer it.	P4.7 No training that relates to recent curriculum
R	Kalau kurikulum sekarang ada pelatihan?			
P4	Belum.			
R	Terus <i>sir</i> , ilmu yang <i>sir</i> dapat kemarin-kemarin itu <i>influence your teaching performance</i> ga?			
P4	Ya kalau kita dari sisi guru siap, pemerintah sering memberikan kita pelatihan, bagaimana model memberikan metode, strategi pembelajaran, karena sekali lagi dari sisi guru dan madrasah sudah siap, tinggal siswanya. (P4.8) <u>Siswa itu kan berangkat dari keinginan keras atau tidak untuk belajar bahasa Inggris.</u> Nah di situ yang terputus adalah (P4.9) <u>perbendaharaan katanya. Perbendaharaan kata yang dimiliki.</u> Ah itu. Sehingga itulah perlu mereka miliki sejak masuk SMP dan diajarkan, sehingga nyambung apa yang kita bahas, apa yang kita diskusi. Metode, model pembelajaran	Difficulties in teaching English	(P4.8) In order to be successful in teaching English, it depends on the strong willingness of students to learn or not.  (P4.9) Students have less vocabulary mastery.	P4.8 Students' low motivation  P4.9 Lack of vocabulary

	dan lain-lain yang kita miliki, kalau minat siswanya kurang, ketertarikannya terhadap bahasa Inggris kurang ya gimana. Artinya bisa saja tapi masih kurang.			
R	Ok. Kalau <i>sir</i> ketemu sama siswa yang <i>low</i> motivasinya kayak gitu, <i>how do you deal with it?</i>			
P4	(P4.10) <u>Ya pertama kita motivasi.</u>	Solutions to solve English teaching difficulties	(P4.10) The first thing I do is motivate them orally.	P4.10 Giving students motivation orally
R	<i>Oral?</i>			
P4	Iya. (P4.11) <u>Yang kedua, kelas tambahan...</u>	Solutions to solve English teaching difficulties	(P4.11) The second thing is holding extra/additional class	P4.11 Holding extra class
R	Seperti...			
P4	(P4.12) <u>Seperti <i>study club</i> bahasa Inggris.</u> Nah <i>study club</i> bahasa Inggris itu kan menukik dialog sama kosakata. Tetapi lagi-lagi, kembali ke siswa, disiapkan <i>study club</i> bahasa Inggris keinginannya untuk masuk itu kurang. Terputus lagi di situ. (P4.13) <u>Maka cara lain adalah bawalah kamus.</u>	Solutions to solve English teaching difficulties	(P4.12) Holding English club.  (P4.13) In order to engage in English club, students should bring a dictionary.	P4.12 Holding English club  P4.13 Asking students to bring dictionary
R	Dan mereka bawa? Aturannya kayak gitu?			
P4	Bukan aturan. Semestinya. Semua siswa bisa ikut <i>study club</i> , tapi ada juga siswa yang ga ikut. Itu pertama karena <i>interest</i> -nya kurang, kedua kamusnya tidak dibawa, sebenarnya tidak kita haruskan, tapi kan cepat mereka terbantu. <i>What else?</i>			
R	<i>But you suggest them to bring it?</i>			
P4	<i>Suggest.</i>			
R	<i>Sir, kita move.</i> Pernah test TOEFL ga?			

P4	(P4.14) <u>Belum.</u>	TOEFL test (difficulties)	(P4.14) I have never taken TOEFL test.	P4.14 Teacher's lack of language proficiency
R	Belum. Kenapa? Daridulu kuliah sampai sekarang belum? Hehe			
P4	Emang udah ada TOEFL? Belum. TOEFL kan ada kita pelajari sebagian di mata kuliah kan... artinya di kampus sudah. Tapi sekarang dengan perkembangan zaman dan kebutuhan kurikulum TOEFL itu berubah kan sehingga perubahan itu belum kita pelajari.			
R	Pernah coba mungkin <i>online</i> gitu?			
P4	Pernah sih, begitu ada pekerjaan saya tinggalin.			
R	Berarti karena sibuk ya?			
P4	Sibuk, betul.			
R	Ok, <i>how do you measure your English ability?</i>			
P4	(P4.15) <u>Kalau nilai ujian mereka baik-baik.</u> Itu ukuran satu. (P4.16) <u>Tapi ada ranah lain ya seperti <i>speaking</i>, itu mantep.</u> Tapi (P4.17) <u>untuk <i>speaking</i>-nya mungkin mereka malu,</u> (P4.18) <u>takut salah, takut sehingga sampai di situ bahasa Inggris.</u> Artinya bahwa tinggal <i>performnya</i> saja yang harus kita <i>upgrade</i> .	TOEFL test (solutions)  Difficulties in teaching English	(P4.15) One of the way I measure my English teaching ability is when my students get good score.  (P4.16) But there is another way that is students' speaking ability, if students' speaking ability is good, then I can say that my teaching skill is improved.  (P4.17) Students' speaking skill is not improved since most of students are timid  (P4.18) Students are afraid of	P4.15 Through students' good score  P4.16 Through students' speaking skill  P4.17 Timid students  P4.18 Students are afraid of making mistakes

			making mistakes.	
R	Berarti cara <i>sir</i> mengukur kalau nilai ujian mereka bagus gitu?			
P4	Sebagian. Sebagian lain adalah ukuran lain adalah mampukah mereka berbicara.			
R	Gimana <i>sir stimulate</i> ?			
P4	(P4.19) <u>Stimulasinya ya kita apa istilahnya referensinya kita cari yang dialog</u> , kemudian (P4.20) <u>buat kelompok</u> , (P4.21) <u>kemudian seperti apa <i>pronunciation</i>-nya, strukturnya kita nilai.</u>	Solutions to solve English teaching difficulties	(P4.19) I stimulate students through searching for dialogues to be practiced.  (P4.20) Through making groups.  (P4.21) And then I explain the pronunciation and the structures within the dialogues.	P4.19 Searching for dialogues  P4.20 Making groups  P4.21 Explaining pronunciation and structures of the dialogue
R	Ok pertanyaan inti, <i>sir</i> . <i>What are the difficulties that you face in the classroom when teaching English?</i> Tadi kan <i>sir</i> sudah sebutin tuh <i>interest</i> -nya, <i>performance</i> -nya.. kalau yang di kelas gimana? Fasilitas mungkin? Ga ada?			
P4	Fasilitas sih lumayan baik, LCD ada, TV ada, <i>tape</i> ada kita pakai <i>sound</i> . Ya ga nyambung kalau anak-anak ga tau <i>vocab</i> . Nah lain yang di kota, kalau yang di kota itu, mereka bersaing mencari ilmu di luar sekolah, mereka <i>private</i> , mereka les, datangkan gurunya ke rumah. Nah motivasi orang tua juga untuk membuat anaknya pintar terhadap bahasa Inggris itu juga tinggi, sehingga kadang-kadang antara guru dengan siswa, itu hampir-hampir yang tahu lebih dulu itu siapa...siswa. Itu kalau di kota.			

	Tapi kalau kita di sini, mereka hanya mengharapkan ilmu itu dari sekolah.			
R	<i>How do you handle this?</i>			
P4	Kita <i>handle</i> masih <i>study club</i> .			
R	Masih ada lagi kesulitan lain <i>sir</i> selain <i>vocabulary</i> ?			
P4	Kesulitan paling dasar itu.			
R	Selain mengajar di kelas, tanggung jawab <i>sir</i> di sekolah ini apa aja?			
P4	(P4.22) <u>Wakamad kesiswaan.</u>	Difficulties in teaching English	(P4.22) Besides teaching here, I also am a students' supervisor.	P4.22 Students' supervisor
R	Apa lagi <i>sir</i> ?			
P4	Kita di sekolah ini punya banyak ekstrakurikuler, sehingga pak kepala madrasah mewajibkan kita tidak hanya mengajar tetapi juga untuk menjalankan semua kegiatan yang diwajibkan oleh kepala madrasah. Apa tujuan kegiatan? Untuk membentuk karakter siswa, (P4.23) <u>sehingga tugas kita mengajar di kelas, sebagai waka kesiswaan, dan kepanitiaan.</u> Makanya begitu saya test TOEFL, datang tamu wali murid... ndak jadi... ndak lulus... kemudian ada anak bermasalah, kita konsultasi dengan guru BK, ga jadi TOEFL itu.	Difficulties in teaching English	(P4.23) Therefore, my jobs here are not only teaching, but also act as a committee of students' extracurricular events.	P4.23 As a committee of students' extracurricular events
R	Berarti itu <i>self-development</i> aja yang terganggu? Kalau mengajar di kelasnya terganggu ga?			
P4	(P4.24) <u>Ya kita utamakan yang di kelas sih. Tidak sih terganggu karena ini sama-sama penting.</u> Misalnya rapat, saat itu kita mengajar, kita tidak bisa, artinya dalam kondisi begitu kita harus mengikuti rapat dalam menentukan	Solutions to solve English teaching difficulties	(P4.24) Teaching is prioritized. These jobs don't bother my teaching in classroom since these jobs are equally important.	P4.24 Prioritizing teaching in the classroom

	masa depan madrasah, demikian juga kita memikirkan kelas, maka kita kasih tugas.			
R	<i>Sir</i> , tadi kan sebutkan fasilitas, katanya lengkap, apa aja sebutin dong <i>sir</i> ?			
P4	LCD ada, <i>sound system</i> ada, terus perpustakaan ada.			
R	Dan itu bukunya lengkap?			
P4	Lengkap.			
R	<i>So do you use all these devices?</i>			
P4	Sesuai dengan kebutuhan KD. Kalau KD itu menuntut untuk <i>speaking</i> , atau menuntut tentang apa gitu, maka kita pakai yang tertentu.			
R	<i>Sir</i> tadi kan masalah utama itu <i>students' interest</i> , itu <i>sir</i> punya strategi atau metode tertentu ga selain <i>study club</i> itu... di kelas biar anak-anak tu terangsang untuk belajar bahasa Inggris?			
P4	Bisa. (P4.25) <u>Saya banyak permainan yang akan saya lakukan, melalui ada istilahnya untuk memacu <i>vocab</i> anak itu ada memang, main <u>dom</u>, di atasnya gambar, di bawahnya tulisan, tapi tulisan itu memaknai gambar itu. Tapi tidak cukup waktu. Kalau kita kita terlena ke <i>vocab</i> terus menerus, kapan kita akan mengajar sesuai tuntunan KD? Sementara KD itu semestinya selesai. Makanya dibentuklah <i>study club</i>. Karena memang siswa kita ini orang-orang kurang.</u>	Teaching methods	(P4.25) I have many games to do, particularly in improving vocabulary, such as Domino game	P4.25 Domino game
R	Tentang kurikulum itu kanberubah-ubah ya, itu mengganggu ga sih kurikulum yang sekarang atau mempermudah?			
P4	Bukan sih kurikulumnya yang mengganggu ya,			

	tapi datangnya kurikulum baru, ya namanya sepeda motor, sudah terbiasa dengan <i>matic</i> , dikasih gigi. <u>Maka perlu dilatih dan itu butuh waktu, apalagi pelatihannya sudah masuk KBM, terganggu lagi.</u>			
R	Sebenarnya gampang ya, cuman butuh pelatihan lagi.			
P4	Gampang. Harus adaptasi lagi.			
R	<i>Sir</i> pasti menyusun RPP kan? Dalam menyusun RPP, <i>sir</i> mempertimbangkan ga kemampuan level siswa yang beda-beda terus dengan <i>background</i> -nya?			
P4	(P4.26) <u>Setiap RPP kan dikondisikan dengan keadaan, lokasi,</u> (P4.27) <u>tempat.</u> Dulu saat KTSP, itu ditekankan pada di mana sekolah itu berada. Katakanlah <i>reading</i> ya, Pulau Kenawa, itu kita buat wacana tentang Pulau Kenawa, itu hilang seiring dengan yang tadi kegiatan lain tadi.. yang banyak itu. Sehingga RPP itu yang sekarang ini banyak yang sudah ada, bukunya ada, tapi perlu kita perbaiki dengan kondisi dan siswa.	Solutions to solve English teaching difficulties	(P4.26) Each lesson plan is adjusted with its circumstance.  (P4.27) With its place.	P4.26 Considering circumstance  P4.27 Considering place
R	<i>U still consider ya... sir, do you have any questions for me?</i>			
P4	Ya, ini saran sih ke pemerintah sebenarnya datangnya kurikulum baru, mungkin perhatian kampus dengan datangnya kurikulum baru, setelah meneliti beberapa guru, siap atau ga siap, kampus perhatikan itu, beri kita latihan, fasilitas seperti buku juga tu harus cepat dikirim. Kita tidak melihat kekurangan pemerintah, tapi kesiagaan pemerintah.			



R	Oh iya sir. Kalau solusi dari sekolah ini ada ga usahanya mengatasi kesulitan mengajar bahasa Inggris kayak <i>English Club</i> tadi kan? Kalau pelatihan buat K13 gimana?			
P4	Jadi begini ya, dulu kan ada namanya <i>workshop</i> , semua mata pelajaran diajar membuat RPP tentang apalagi metode, terus dls. Sekarang dia lebih meruncing, bahwa setiap guru bahasa harus ada penanggungjawabnya atau guru senior dalam mendamping guru-guru lain dalam membuat metode, strategi pembelajaran. Yang jelas, yang membuat siswa itu pintar, adalah model, media, metode, dan strategi mengajar.			
R	<i>Do you have your own?</i>			
P4	Saya selalu ada <i>games</i> tapi... <i>vocab</i> ...			
R	<i>Was it succesful?</i>			
P4	(P4.28) Kalau saya mau <i>upgrade vocab</i> mereka, saya main namanya <i>Tong Sampah</i> , (P4.29) <i>Kejar Bangku</i> , Dom. Yang Dom itu bagus, siapa yang duluan habis kartunya, dia yang pintar <i>vocab</i> -nya. Kemudian main Panahan, ada juga Duduk saling Membelakangi. Tapi waktu kurang. Tapi saya pertimbangkan waktu, <i>game</i> yang ga banyak makan waktu.	Teaching method/ technique	(P4.28) In order to upgrade students' vocabulary mastery, I apply games namely <i>Tong Sampah</i>  (P4.29) Playing a game of <i>Kejar Bangku</i>	P4.28 Playing a game of <i>Tong Sampah</i>  P4.29 Playing a game of <i>Kejar Bangku</i>
R	Berarti ada sebagian yang terimplementasi ada yang nggak... ok <i>sir</i> makasih. Ada tambahan <i>sir</i> ?			
P4	Ya (P4.30) jadi tentang fasilitas itu buku K13 yang masih lumayan kurang. (P4.31) Kalau seperti <i>LCD</i> , <i>sound system</i> itu memang cuman	Difficulties in teaching English	(P4.30) About the facility, we still face the shortage of K13 books.	P4.30 Shortage of books

	<u>1 tapi (P4.32) inisiatif guru sih...</u>	Solutions to solve English teaching difficulties	(P4.31) Other facilities such as LCD, sound system are available but it is limited, there is only one device.  (P4.32) It depends on teacher's initiation.	P4.31 Inadequate facility  P4.32 Teacher's initiation
--	---	--	--	---

#### Appendix 4. Axial and Selective Coding

English language teacher requirements		
Point	Translated statement	Theme
Training (training participation)	<p>(P1.1) I have never joined English teaching training outside Taliwang city, but I often join in with MGMP in this school.</p> <p>(P2.1) I have never been joining teaching trainings outside Sumbawa.</p> <p>(P2.2) The only training I join in is MGMP.</p> <p>(P3.1) I once joined training in dinas dikpora</p> <p>(P3.4) The other training was in SMP 1 Brang Ene.</p> <p>(P3.5) There are also other trainings that are held in school, it's like workshops.</p> <p>(P4.1) I often join trainings inter regency.</p>	<p>P1.1 English language training in school</p> <p>P2.1 English language training in school</p> <p>P2.2 Only joining one English language training</p> <p>P3.1 English language training in dinas dikpora</p> <p>P3.4 English teaching training in other schools</p> <p>P3.5 English language training in school</p> <p>P4.1 Inter regency English language teachers training</p> <p>P4.4 Joining training outside Sumbawa</p>

	(P4.4) I once joined training in Denpasar.	
Training (activities in training)	<p>(P1.2) In MGMP, we are trained to organize lesson plan with other teachers of other subjects.</p> <p>(P1.3) Also, we organize syllabus,</p> <p>(P1.4) annual program, and</p> <p>(P1.5) teaching tools. MGMP stands for <i>Musyawahar Guru Mata Pelajaran</i>.</p> <p>(P1.11) In organizing lesson plan, there should be teaching methods and tools which are used.</p> <p>(P2.3) In that training, we are taught to make lesson plans.</p> <p>(P2.4) I learn how to make syllabus.</p> <p>(P3.2) I learned to make a questions of Try Out examination for inter-regency for three days.</p> <p>(P3.3) The training taught us how to develop methods of language teaching to students.</p> <p>(P3.6) The trainings more focus on organizing lesson plans only.</p> <p>(P4.2) The activity is to create books for English subject.</p> <p>(P4.3) The other activities are to create questions that are related to the questions of examination.</p> <p>(P4.5) The training was about English curriculum.</p>	<p>P1.2 Organizing lesson plans</p> <p>P1.3 Organizing syllabus</p> <p>P1.4 Arranging annual programs</p> <p>P1.5 Teaching tools</p> <p>P1.11 Deciding teaching methods and tools in lesson plan</p> <p>P2.3 Organizing lesson plan</p> <p>P2.4 Organizing syllabus</p> <p>P3.2 Making questions for examination</p> <p>P3.3 Developing teaching methods</p> <p>P3.6 Organizing lesson plans</p> <p>P4.2 Creating books of English subject</p> <p>P4.3 Creating questions of examination</p> <p>P4.5 Talking about English curriculum</p>

<p>Language proficiency (TOEFL test)</p>	<p>(P1.21) I have never taken TOEFL test.</p> <p>(P1.24) I do want to take TOEFL test, but there is no such institution that provides it here.</p> <p>(P1.25) Well, when day off, I have no time to take TOEFL test. I really want to do it.</p> <p>(P3.13) I have never taken TOFEL test formally, once I joined the TOEFL test training.</p> <p>(P3.14) Maybe because I still do not get any chance to take the test.</p> <p>(P4.14) I have never taken TOEFL test.</p>	<p>P1.21 Lack of language proficiency</p> <p>P1.24 Absence of English language test institutions</p> <p>P1.25 Limited time</p> <p>P3.13 Lack of language proficiency</p> <p>P3.14 Limited time</p>
<p>Difficulties in training and taking TEOFL test</p>	<p>(P1.26) Although we are given guideline of organizing lesson plan and stuff, but still in the training, the trainer is the expert of Biology, automatically he more focuses on Biology.</p> <p>P1.34 If I want to join the training outside Sumbawa, I have to wait for an invitation, I have to be invited by <i>Kemenag</i>. I cannot since it requires the permission of this school, for example in case there are some teachers who have not join any training yet, then some of them will be sent to join in.</p> <p>(P2.6) This training is not specified yet to English subject.</p> <p>(P2.8) The training is not helpful in terms of teaching English in classroom because it is not specialized to teach English.</p> <p>(P2.9) I don't take TOEFL test because in this city, there are no places to take such tests. I don't take online one either.</p>	<p>P1.26 The trainer is not an English expert</p> <p>P1.34 Unable to join any trainings without permission of authority</p> <p>P1.36 No specific training</p> <p>P2.6 Training is not about English teaching</p> <p>P2.8 Training is very general</p> <p>P2.9 Absence of English language test institutions</p> <p>P2.20 Unable to join any trainings without permission of authority</p> <p>P3.7 Unchanged programs</p>

	<p>(P2.20) In order to join any training outside this school, the teachers should be selected first so that they can be sent to join in.</p> <p>(P3.7) Unfortunately, the trainings held here every year have no change in terms of the programs/activity, it just focuses on how to arrange teaching tools.</p> <p>(P3.9) Teachers' days are very hectic.</p> <p>(P3.10) Besides, too many considerations and now it tends to focus on teaching tools.</p> <p>(P3.11) Therefore, our time is very limited to find out techniques or methods in order to develop students' mindset towards English learning.</p> <p>(P4.7) Since the curriculum changes, it is necessary to conduct training that is related to the recent curriculum on how to administer it.</p>	<p>P3.9 Teachers' hectic schedule</p> <p>P3.10 Too much considerations</p> <p>P3.11 Limited time</p> <p>P4.7 Unavailable training that relates to recent curriculum</p> <p>P4.14 Lack of language proficiency</p>
--	--	---

<b>Difficulties in teaching English</b>		
<b>Point</b>	<b>Translated statement</b>	<b>Theme</b>
Difficulties in teaching English	<p>(P1.18) Some students maybe have lack of vocabulary mastery.</p> <p>(P1.27) Students have Inadequate books</p> <p>(P1.28) Sometimes students have low concentration when studying</p> <p>(P1.29) If I may conclude, my English teaching experience is still lack.</p> <p>(P1.30) I sometimes feel dissatisfied with what I teach.</p>	<p>P1.18 Lack of vocabulary</p> <p>P1.27 Inadequate resources</p> <p>P1.28 Low concentration</p> <p>P1.29 Lack of English language teaching training</p> <p>P1.30 Teacher's unconfidence</p>

	<p>(P1.31) Although I prepare anything before teaching, there is always shortcoming, such as teaching methods that are not varied.</p> <p>(P1.32) The lack of facility such as books. I am the only one who has the book. This is my main difficulty.</p> <p>(P1.37) Students have no curiosity regardless teaching methods and tools I use in the classroom.</p> <p>(P1.40) In order to do a role play, I ask students to make a dialogue, but many of them do not master it.</p> <p>(P1.42) There are always undisciplined students in which they are not ready when they are about to perform.</p> <p>(P1.45) Some students misbehave and untidy.</p> <p>(P1.47) Teachers' difficulty is the lack of training.</p> <p>(P1.48) Students' difficulty is the facility.</p> <p>(P1.49) Actually, there is a LCD projector here, but it's limited, it's just one device and all teachers might use it. I, myself, rarely use it.</p> <p>(P2.11) The shortage of books.</p> <p>(P2.12) In teaching English, the use of audio devices is needed, but I never use it when I teach.</p> <p>(P2.13) To be honest, I have no idea how to use electronic devices, such as LCD, laptop, online stuff, etc.</p>	<p>P1.31 Unvaried teaching methods</p> <p>P1.32 Inadequate resources</p> <p>P1.37 Students' low motivation</p> <p>P1.40 Unable to master dialogues</p> <p>P1.42 Undisciplined students</p> <p>P1.45 Misbehaved and untidy students</p> <p>P1.47 Lack of English language teaching training</p> <p>P1.48 Inadequate facility</p> <p>P1.49 Inadequate facility</p> <p>P2.11 Inadequate resources</p> <p>P2.12 Inadequate facility</p> <p>P2.13 Low-tech ability</p> <p>P2.14 Inadequate resources</p> <p>P2.16 Lack of teacher's motivation to be developed</p> <p>P2.19 No self-development</p>
--	--	--

	<p>(P2.14) The guideline books of K13 is Inadequate.</p> <p>P2.16 Perhaps I do not try to develop and enrich myself with trainings, innovation, and invention in English language teaching.</p> <p>(P2.19) For self-development issue, I still can't find the solution.</p> <p>(P2.26) I don't have certain teaching method to stimulate students' motivation other than giving them advices orally. I enter the class, I teach, I close the class by giving them suggestion to join study club. That's it.</p> <p>(P2.27) My teaching method is monotonous.</p> <p>(P2.28) In K13, there is a topic about song, but because I don't know how to sing, I sometimes don't teach it.</p> <p>(P2.29) I am supposed to teach them through audio devices and laptop, but the audio device is not available. Although it is available, I don't know how to operate it to be connected with laptop.</p> <p>(P2.32) I don't discuss and ask for help from the other English teachers.</p> <p>(P2.33) Maybe because of the time constraint.</p> <p>(P2.37) The thing is, although there is a Wi-Fi here, I am reluctant to learn technology devices.</p> <p>(P2.38) I cannot learn IT maybe because of the time constraint. We only have 30 minutes for recess, and I use it for something else,</p>	<p>P2.26 Unvaried teaching methods</p> <p>P2.27 Unvaried teaching methods</p> <p>P2.28 Unable to sing</p> <p>P2.29 Low tech ability (digital immigrant)</p> <p>P2.32 No discussion among teachers</p> <p>P2.33 Time constraint</p> <p>P2.37 Feeling reluctant</p> <p>P2.38 Time constraint</p> <p>P2.45 Teaching students with different ability</p> <p>P2.46 Students easily get bored</p> <p>P3.8 Lack of training</p> <p>P3.18 Reading problem</p> <p>P3.19 Pronunciation problem</p> <p>P3.20 Incomprehensible reading</p> <p>P3.22 Inadequate resources</p> <p>P3.24 Books are not available yet</p>
--	---	---

	<p>such as correcting students' assignments or personal stuffs.</p> <p>(P2.45) I teach students with different ability. For instance, some of my students have studied English in their primary school and even taken an English course, and some of them do not know English at all, especially those who are from Lampok, and other remote areas.</p> <p>(P2.46) But the problem is, students who have learned English (certain topic) might get bored so easily.</p> <p>(P3.8) The trainings I have been joined in are still not enough.</p> <p>(P3.18) The most difficult part is teaching reading because there is reading practices.</p> <p>(P3.19) Most of students have pronunciation problem</p> <p>(P3.20) Students do not understand what they read.</p> <p>(P3.22) The books of K13 are still limited, particularly the books for 7<sup>th</sup> grade are not provided at all. Teachers only have one book for teacher and one book students.</p> <p>(P3.24) The books are not sold yet.</p> <p>(P3.30) In teaching listening, at least a tape should be available.</p> <p>(P3.36) Students are timid talking in front of class.</p> <p>(P3.39) There is no internet connection.</p> <p>(P4.8) In order to be successful in teaching English, it depends on the strong willingness of students to learn or not.</p>	<p>P3.30 Inadequate facilities</p> <p>P3.36 Timid students</p> <p>P3.39 No internet connection</p> <p>P4.8 Students' low motivation</p> <p>P4.9 Less vocabulary</p> <p>P4.17 Timid students</p> <p>P4.18 Students are afraid of making mistakes</p> <p>P4.23 As a committee of students' extracurricular events</p> <p>P4.30 Shortage of books</p> <p>P4.31 Inadequate facility</p>
--	--	---



	<p>(P4.9) Students have less vocabulary mastery.</p> <p>(P4.17) Students' speaking skill is not improved since most of students are timid</p> <p>(P4.18) Students are afraid of making mistakes.</p> <p>(P4.23) Therefore, my jobs here are not only teaching, but also act as a committee of students' extracurricular events.</p> <p>(P4.30) About the facility, we still face the shortage of K13 books</p> <p>(P4.31) Other facilities such as LCD, sound system are available but it is limited, there is only one device.</p>	
--	---	--

<b>Solutions to solve English teaching difficulties</b>		
<b>Point</b>	<b>Translated statement</b>	<b>Theme</b>
Teaching methods/techniques	<p>(P1.13) I show pictures to students then I ask them to observe and ask a question afterwards.</p> <p>(P1.15) Sometimes I bring the real things (stone and cotton) to the class, so that they can understand more.</p> <p>(P3.35) In order to improve students' motivation to learn English, I ask students to write a diary about their feelings regardless the grammar.</p> <p>(P4.25) I have many games to do, particularly in improving vocabulary, such as Domino game.</p>	<p>P1.13 Showing pictures to students</p> <p>P1.14 Using role play</p> <p>P3.35 Writing a diary</p> <p>P4.25 Domino game</p> <p>P4.28 Playing a game of <i>Tong Sampah</i></p> <p>P4.29 Playing a game of <i>Kejar Bangku</i></p>

	<p>(P4.28) In order to upgrade students' vocabulary mastery, I apply games namely <i>Tong Sampah</i>.</p> <p>(P4.29) Playing a game of <i>Kejar Bangku</i>.</p>	
Solutions to solve English teaching difficulties	<p>(P1.19) If I bring the real things in the class, they become curious.</p> <p>(P1.20) When they bring a dictionary, they'll look it up due to curiosity.</p> <p>(P1.33) Sometimes I copy the book then distribute it to the students.</p> <p>(P1.38) When I notice students who do not concentrate, I immediately point him/her out. Sometimes I ask, "who can answer this?" and if none responds, then I point those who don't concentrate.</p> <p>(P1.39) Sometimes I stop what they are doing in order to concentrate on studying.</p> <p>(P1.41) I frequently remind students to bring their notebooks and dictionary.</p> <p>(P1.43) I give them punishment</p> <p>(P1.44) If they don't bring dictionary, for smart students, it might be easy to understand the sentences quickly, but for slow learners, I help them by changing the sentences to be simpler.</p> <p>(P1.46) Students who misbehave need more attention and they want to be attended.</p> <p>(P1.50) I still use the books of KTSP if the topic is similar to what is</p>	<p>P1.19 Showing the real things</p> <p>P1.20 Looking up dictionary</p> <p>P1.33 Copying the books</p> <p>P1.38 Pointing out students</p> <p>P1.39 Stopping students' activity other than learning</p> <p>P1.41 Reminding students to bring books and dictionary</p> <p>P1.43 Giving punishment</p> <p>P1.44 Simplifying dictions</p> <p>P1.46 Giving more attention to misbehave students</p> <p>P1.50 Making use of available books</p> <p>P2.15 Teacher's self-reflection</p> <p>P2.17 Making use of available resources</p> <p>P2.18 Copying the books</p>

	<p>discussed in K13.</p> <p>P2.15 Another difficulty also comes from students whose interest is low towards English, but I think, their interest depends on my teaching method and technique on how I teach them.</p> <p>(P2.17) In order to solve the shortage of books of K13, I use the books of KTSP if the topic is related to what is being discussed.</p> <p>(P2.18) If the topic does not exist in the books of KTSP, then I will look for the material and copy it for students.</p> <p>(P2.22) Regarding students' interest towards English, I keep giving them advices orally on keep studying.</p> <p>(P2.25) Everything that exists in the classroom can be used as the tool to learn, for example tables, desks, whiteboard, etc. I show them the real things around them. Depends on the topic or theme.</p> <p>(P2.30) Sometimes I write the lyrics of the songs on the whiteboard without singing them.</p> <p>(P2.31) I search for simple songs that I know, such as Twinkle-Twinkle, and that's it.</p> <p>(P2.34) Probably I learn by myself</p> <p>(P2.43) I use the old standard meaning that I tend to follow slower learners' learning style.</p> <p>(P2.44) Then I let quick learners adjust.</p> <p>(P2.47) Sometimes I understand them.</p>	<p>P2.22 Advising students orally</p> <p>P2.25 Making use of available facilities</p> <p>P2.30 Writing the lyrics only</p> <p>P2.31 Searching for familiar and simple songs</p> <p>P2.34 Learning independently</p> <p>P2.43 Following slower learners' learning style</p> <p>P1.15 Bringing teaching aids</p> <p>P3.43 Teaching based on students' daily life</p> <p>(P2.44) Letting quick learners adjust</p> <p>P2.47 Understanding students</p> <p>P2.48 Asking help for students in teaching</p> <p>P3.21 Providing list of vocabulary within the text</p> <p>P3.23 Downloading the books</p> <p>P3.25 Searching the materials on internet</p> <p>P3.26 Teaching alphabets</p>
--	--	---

	<p>(P2.48) Since they have learned one step ahead, sometimes they help me in teaching the other students.</p> <p>(P3.21) Before teaching reading, I prepare the dictionary (list of vocabulary) within the text.</p> <p>(P3.23) We just download the books.</p> <p>(P3.25) I search for teaching materials on internet based on the topics which need to be taught.</p> <p>(P3.26) Since my students do not even remember how to pronounce alphabets, therefore I teach them again along with their pronunciation.</p> <p>(P3.28) I have created my own schedule.</p> <p>(P3.29) Before teaching, I prepare the teaching materials and tools.</p> <p>(P3.31) When I teach listening, I use my own voice.</p> <p>(P3.32) I bring my laptop to classroom, at least I let them listen to songs.</p> <p>(P3.33) In order to solve the shortage of K13 books, one book is used by two students.</p> <p>(P3.34) Students can copy the book.</p> <p>(P3.35) I ask my students to retell what they have written in their diary.</p>	<p>P3.28 Creating schedule</p> <p>P3.29 Preparing teaching materials and tools</p> <p>P3.31 Using teacher's own voice</p> <p>P3.32 Bringing laptop to classroom</p> <p>P3.33 One book for two students</p> <p>P3.34 Letting students copy the book</p> <p>P3.35 Retelling the diary</p> <p>P3.37 Asking students to tell in front of teacher</p> <p>P3.40 Giving motivation</p> <p>P4.10 Giving students motivation orally</p> <p>P4.11 Holding extra class</p> <p>P4.13 Asking students to bring dictionary</p> <p>P4.19 Searching for dialogues</p> <p>P4.20 Making groups</p> <p>P4.21 Explaining pronunciation and structures of the dialogue</p> <p>P4.24 Prioritizing teaching in the classroom</p>
--	---	---

	<p>(P3.37) For timid students, I ask them to tell diary face-to-face in front of me.</p> <p>(P3.40) For passive students, I give them motivation.</p> <p>(P4.10) The first thing I do is motivate them orally.</p> <p>(P4.11) The second thing is holding extra/additional class</p> <p>(P4.13) In order to engage in English club, students should bring a dictionary.</p> <p>(P4.19) I stimulate students through searching for dialogues to be practiced.</p> <p>(P4.20) Through making groups.</p> <p>(P4.21) And then I explain the pronunciation and the structures within the dialogues.</p> <p>(P4.24) Teaching is prioritized. These jobs don't bother my teaching in classroom since these jobs are equally important.</p> <p>(P4.32) It depends on teacher's initiation.</p> <p>(P1.14) Sometimes I use role play in front of the class.</p> <p>(P3.43) I teach cause and effect based on students' daily life.</p>	<p>P4.32 Teacher's initiation</p> <p>P1.15 Bringing teaching aids</p> <p>P3.43 Teaching based on students' daily life</p>
Solutions done by the school	<p>(P1.51) Actually the books of K13 are being ordered by the school and this year will be provided.</p> <p>(P2.36) The facility provided by this school is internet connection (Wi-Fi), and we freely can use it.</p>	<p>P1.51 Fulfilling teaching and learning need (books)</p> <p>P2.36 Providing Wi-Fi</p>

	<p>(P2.39) MGMP is held every year since it is a program of the school.</p> <p>(P3.38) Every year, the school always makes effort to complete and provide books.</p> <p>(P4.6) This school also invites speakers from Mataram, including IAIN Mataram and LPMP in order to give a lecture and training about teaching materials, media, and teaching methods.</p> <p>(P4.12) Holding English club.</p>	<p>P2.39 Holding annual training</p> <p>P3.38 Completing books</p> <p>P4.6 Inviting speaker/expert to give training</p> <p>P4.12 Holding English club</p>
Lesson planning to solve English teaching difficulties	<p>(P1.52) The first thing that I consider in organizing lesson plan is the real examples that exist in classroom or around students, so that they can understand easier.</p> <p>(P1.53) The second is the language level of students. I often choose simple vocabulary that is easily memorized, such as when I teach comparison, especially in teaching addition of <i>-er</i> or <i>-est</i>, I choose <i>big</i> or <i>tall</i>. The simple words.</p> <p>(P2.42) I organize lesson plan based on the teacher's guideline regardless students' language level. Their language level is considered the same so that they understand.</p> <p>(P3.44) In organizing lesson plan, I simplify the learning goals.</p> <p>(P3.45) Students' background is diverse</p> <p>(P3.46) Students sometimes can get sad and happy.</p> <p>(P3.47) Students' state of economy is also considered.</p>	<p>P1.52 Considering real examples that are available around students</p> <p>P1.53 Considering students' language level</p> <p>P2.42 Organizing lesson plan based on the teacher's guideline</p> <p>P3.44 Simplifying learning goals</p> <p>P3.45 Considering students' background</p> <p>P3.46 Considering students' state</p> <p>P3.47 Considering students' finance.</p> <p>P4.26 Considering circumstance</p> <p>P4.27 Considering place</p>

	<p>(P4.26) Each lesson plan is adjusted with its circumstance.</p> <p>(P4.27) With its place.</p>	
--	---	--

